

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**IRMA SILVIA  
NIM. 190209127**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**IRMA SILVIA  
NIM. 190209127**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah**

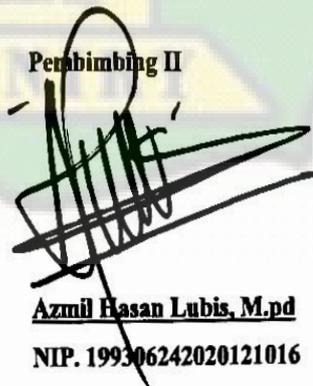
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198110182007102003**

**Pembimbing II**



**Azmil Hasan Lubis, M.pd  
NIP. 199306242020121016**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA AUDIO  
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

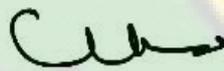
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 4 April 2023  
13 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



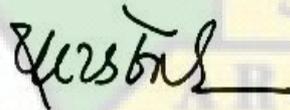
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198110182007102003

Sekretaris,



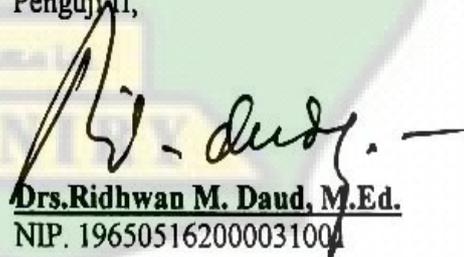
Azmi Hasan Lubis, M.Pd  
NIP. 199306242020121016

Penguji I,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D  
NIP. 198203042005012004

Penguji II,



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.  
NIP. 196505162000031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730808197031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Silvia  
NIM : 190209127  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



**Irma Silvia**  
NIM. 190209127

## ABSTRAK

Nama : Irma Silvia  
NIM : 190209127  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Judul : Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar  
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Mind Mapping*, Hasil Belajar

(1) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di MIN 26 Aceh Besar di kelas IV, terlihat hasil belajar siswa yang masih rendah, kurang ada interaksi aktif dengan guru, dan terdapat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 73. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan menganalisis hasil belajar siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 26 Aceh Besar. (3) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IVa yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. (4) Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I yaitu 73,81%, siklus II meningkat menjadi 83,33% sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 95%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 70,23%, siklus II memperoleh 78,57% dan pada siklus III meningkat menjadi 92,85%. Adapun untuk hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 60%, siklus II memperoleh persentase 76% dan meningkat lagi menjadi 88% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur karena dengan berkat, rahmat dan hidayah Allah subahabahu wata'aalaa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”**. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam yang telah menuntun umat islam dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam setiap langkah, terimakasih kepada Ibunda, Rohana Basyah, Ayahanda Muhammadiyah, saudara kandung Suriati dan Eliya Safira yang telah memberikan dukungan, dan doanya sehingga memberikan kepercayaan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun

karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh jajaran dan staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali banyak ilmu kepada penulis.
4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, pikirannya dan mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh seluruh Karyawan/I Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan wilayah, ruang baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar, Bapak Anwar S.Ag, dan guru kelas Ibu suharni, S.Ag. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat seperjuangan, Fadhlia yang telah memberi semangat, nasehat, serta pengalaman berharga bagi penulis.

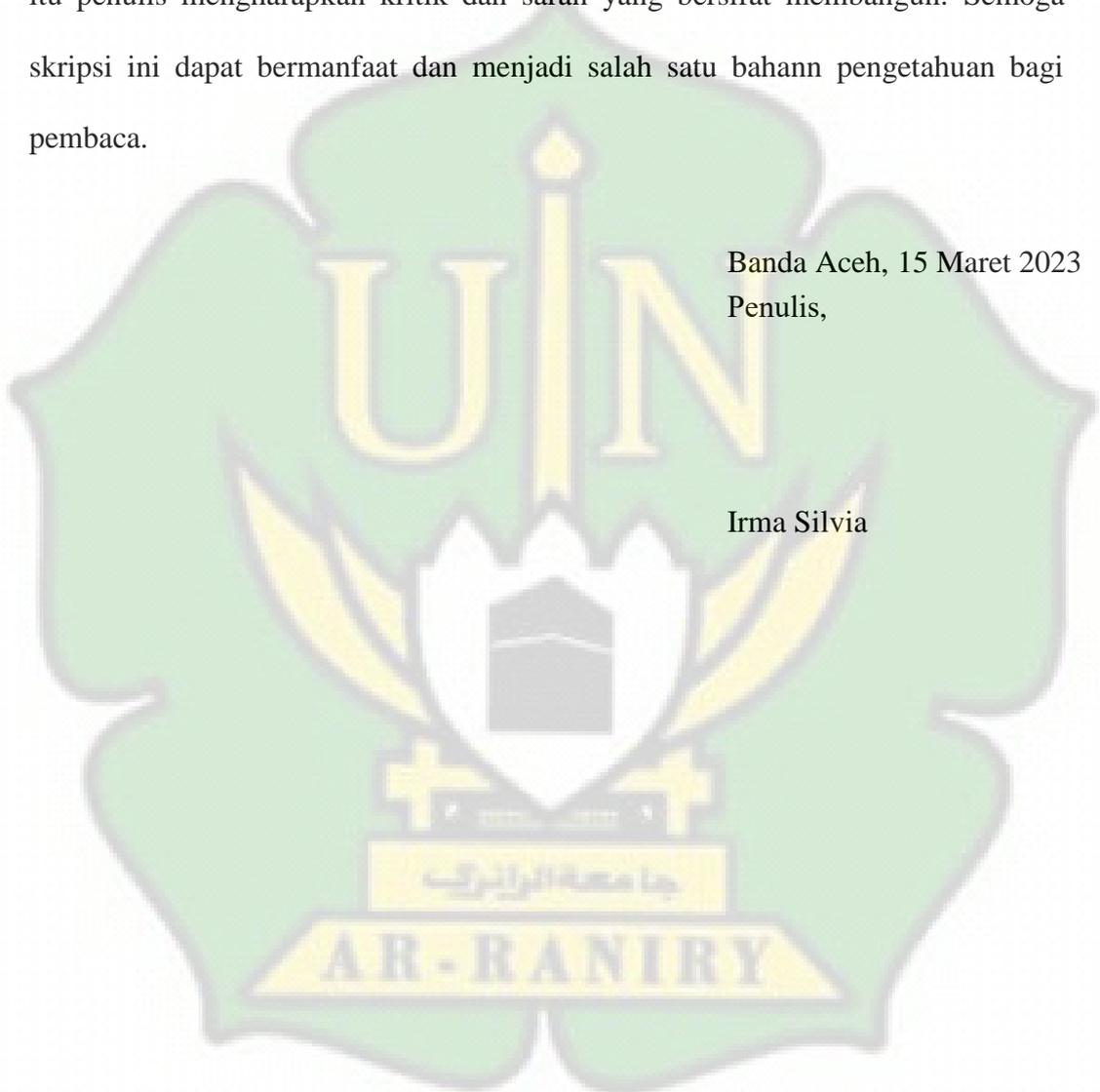
9. Seluruh teman-teman angkatan 19 yang telah membantu dan juga memberikan pengalaman kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahann pengetahuan bagi pembaca.

Banda Aceh, 15 Maret 2023

Penulis,

Irma Silvia



## DAFTAR ISI

### LEMBAR JUDUL

### LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9

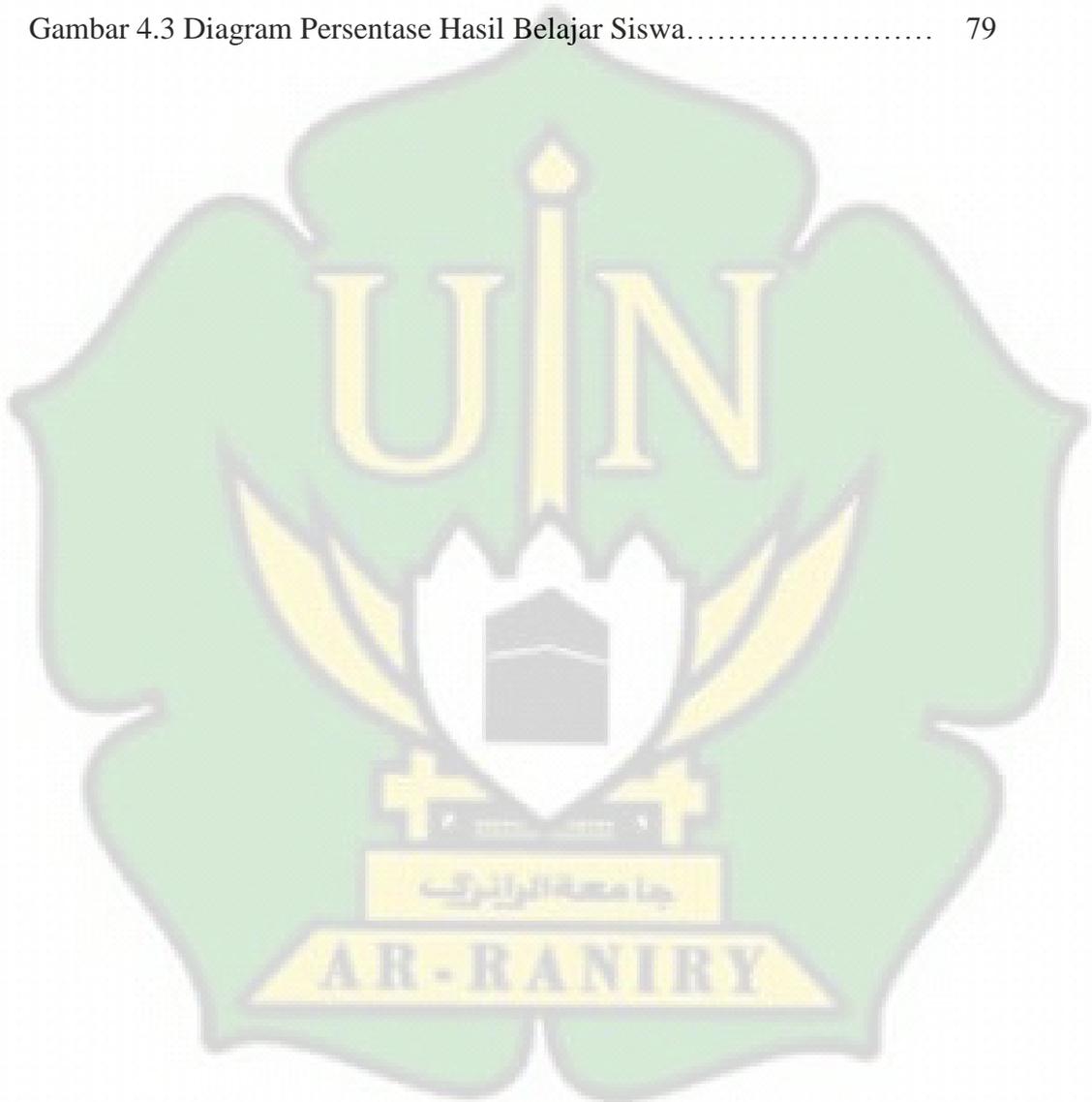
### BAB II PEMBAHASAN

A. Model <i>Mind Mapping</i> .....	12
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> .....	12
2. Langkah-Langkah Model <i>Mind Mapping</i> .....	13
3. Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Mind Mapping</i> .....	17
B. Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2. Media Audio Visual .....	21
3. Macam-Macam Media Audio Visual.....	22
4. Manfaat Media Audio Visual.....	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....	24

C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	27
D. Pembelajaran Tematik.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	28
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Lokasi dan waktu Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Indikator Keberhasilan.....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAR HIDUP.....</b>	<b>185</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sikus model John Elliot.....	31
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	75
Gmabar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	76
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa.....	79



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Masa Bimbingan Skripsi.....	34
Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Guru.....	35
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru.....	38
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa. ....	39
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar .....	40
Tabel 4.1 Identitas MIN 26 Aceh Besar.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN 26 Aceh Besar .....	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN. 26 Aceh Besar .....	43
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	53
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	58
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	60
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	62
Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II .....	63
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	66
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	68
Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	71
Tabel 4.16 Hasil refleksi dan Temuan Siklus III .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan .....	85
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	86
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Peneliti Sekolah.....	87
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	88
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	89
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	104
Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	107
Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	109
Lampiran 9 Lembar Soal <i>Post-Test</i> siklus I.....	111
Lampiran 10 Hasil Tes Siswa Siklus I.....	115
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	116
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	129
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	132
Lampiran 14 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	134
Lampiran 15 Lembar Soal <i>Post-Test</i> siklus II.....	137
Lampiran 16 Hasil Tes Siswa Siklus II.....	141
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	142
Lampiran 18 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III .....	154
Lampiran 19 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	156
Lampiran 20 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	158
Lampiran 21 Lembar Soal <i>Post-Test</i> Siklus III.....	160
Lampiran 22 Hasil Tes Siswa Siklus III .....	164
Lampiran 23 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik .....	165
Lampiran 24 Lembar Validasi <i>Post-Test</i> .....	171
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian.....	182
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup.....	185

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan tenaga profesional untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh.Suardi yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran tentunya guru menggunakan model, metode dan strategi sebagai upaya untuk menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan. Model pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi petunjuk pada saat pembelajaran dilaksanakan.<sup>2</sup> Model pembelajaran sangatlah efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar karena pada kegiatan pembelajaran siswa nantinya dituntut aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik.<sup>3</sup> Dalam Pembelajaran tematik guru juga dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak. Guru harus cerdas dalam memilih dan

---

<sup>1</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), h.6

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h.51

<sup>3</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (KonsepAplikasi)*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017),h. 1

menggunakan pendekatan, metode, model, serta strategi dalam pembelajaran sehingga kualitas dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Agustus 2022, di MIN 26 Aceh Besar, terlihat pada saat pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang variatif, dalam hal ini juga guru kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, sehingga suasana dalam kelas cenderung pasif. Pada saat pembelajaran terlihat aktivitas siswa masih rendah, tidak adanya interaksi aktif antara siswa dengan guru, yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil dari data prasurvey diperoleh bahwa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 kelas IV MIN 26 Aceh Besar masih banyak yang di bawah KKM. Bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada pembelajaran kelas IV tema 1 “Indahnya Kebersamaan” subtema 1 Keragaman Budaya”. Siswa yang nilainya dibawah 73 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 73. Yakni hanya 36% dari keseluruhan 25 siswa yang tuntas.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar bukan hanya karena siswa kurang memahami dengan baik materi yang disampaikan guru, akan tetapi juga disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan model serta media yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan model *mind mapping* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berfokus pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

Tingkatan belajar siswa di dalam kelas dapat dilihat dari hasil belajarnya di akhir pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi hasil belajar.<sup>4</sup> Tiap siswa pasti memiliki hasil belajar yang bervariasi, maka dari itu guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai pada proses pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran tematik.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model dan media yang inovatif, yaitu model *Mind Mapping* dengan berbantu media audio visual dengan pertimbangan bahwa model ini mampu secara efektif untuk menggunakan seluruh potensi otak secara maksimum. *Mind Mapping* berupaya mengkombinasikan dua belah otak yaitu otak kiri yang berkaitan dengan belajar serta otak kanan yang berkaitan dengan kreatifitas. Penelitian ini menggunakan materi pada tema 7 subtema 1 kelas IV. Dengan menggunakan model *Mind Mapping* berbantuan media audio visual diharapkan dapat hasil belajar siswa.

Model *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.<sup>5</sup> Selain penerapan model dalam pembelajaran maka perlu juga ada bantuan dengan media pembelajaran

---

<sup>4</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi, Haura Publishing, 2020), h.25

<sup>5</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.4

untuk menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental maupun sosialnya. Media audio visual adalah media kombinasi audio dan visual, artinya media media yang penggunaan dan penyerapannya melalui “pandangan dan pendengaran” yang memberikan banyak stimulus kepada siswa sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>6</sup>

Perpaduan model dan media dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang kualitas hasil belajar siswa. Model pembelajaran *mind mapping* yang memberikan peluang kepada siswa untuk mencatat kreatif, dan memetakan ide mereka yang kemudian dituangkan dalam bentuk grafis yang secara spontan dapat membantu siswa untuk mengatur, mengingat, dan membuat hubungan, sehingga memacu keaktifan siswa. Dengan bantuan media audio visual yang dapat menumbuhkan pengalaman konkrit bagi siswa sehingga siswa mudah mengingat materi yang telah diajarkan, serta mendorong semangat belajar siswa.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Alen Putri Sonita. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran meningkat, adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus II meningkat hingga 96,73%, sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus II meningkat dengan rata-rata 94,56%. Dan kreativitas siswa pada siklus II mencapai hingga 85,35%. Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu

---

<sup>6</sup> Andrew Fernando Pakpahan. dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita menulis, 2020), h. 81

penelitian terdahulu dilakukan pada pembelajaran IPS kelas V, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan pada kelas IV pada pembelajaran tematik. Peneliti terdahulu menerapkan *mind mapping* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPS kelas V, sedangkan dalam penelitian ini peneliti memilih media audio visual untuk disandingkan dengan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>7</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maisarah, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan penerapan model *mind mapping* meningkat, adapun nilai yang diperoleh memperlihatkan aktivitas guru di siklus III mencapai 90,62%. Pada aktivitas siswa siklus III mencapai 86,45%. Kreativitas siswa pada siklus III mencapai 88%. Adapun perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian terdahulu tidak mengkombinasikan model dengan media, sedangkan penelitian ini mengkombinasikan dengan media yaitu audio visual. Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama jenis penelitian yaitu PTK.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Alen Putri sonita, *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), h. 92

<sup>8</sup> Maisarah, *Penerapan Model mind mapping Untuk Meningkatkan kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 7 Banda Aceh*, (Banda Aceh; UIN Ar-Raniry, 2020), h. 76-79

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perlu untuk melakukan sebuah penelitian yang tujuannya dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Penelitian ini akan mencoba menerapkan model pembelajaran *mind mapping* yang berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat digunakan dalam proses belajar mengajar nantinya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik?

### C. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik
2. Untuk menganalisis aktivitas pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual?
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran tematik.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan
  - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Manfaat Bagi Guru
    - a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran dalam mencerdaskan generasi bangsa.
    - b. Untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran

- c. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model pembelajaran mind mapping dan media audio visual, dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kreativitas guru.
- 2) Manfaat bagi siswa
    - a. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, mengemangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa
    - b. Sebagai sumbangan dalam mengikuti perkembangan zaman dalam bidang pendidikan.
    - c. Dapat menambahkan semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar.
  - 3) Manfaat bagi sekolah
    - a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan media dan model pembelajaran kepada siswa.
    - b. Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
  - 4) Manfaat bagi peneliti
    - a. Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang di dapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model dan media yang ada dalam pembelajaran.

- b. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di perkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

## E. Definisi Operasional

### 1. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran *mind mapping* adalah sebuah model mencatat kreatif untuk mendukung kelompok materi-materi terurai dengan jelas serta dapat membantu mengingat sebuah masalah yang ada . Dalam pelaksanaannya tulisan dikerjakan dalam bentuk format dengan sama-sama berhubungan dalam sebuah pembahasan mendasar di tengah-tengah dan cabang-cabangnya lebih menjadi terperinci, dan dihiasi dengan gambar , simbol serta memberikan warna. Dalam penelitian ini, model mind mapping yang akan peneliti terapkan disesuaikan dengan materi pada pembelajaran tematik, tema 7 (Indahnya Keragaman Di Negeriku) subtema 1 kelas IV semester genap.

### 2. Media Audio Visual

Media merupakan suatu pengantar pesan atau penyalur informasi belajar yang menjadi alat bantu yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media, guru merasa dibantu dalam proses belajar mengajar selain itu siswa juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga memudahkan siswa untuk menyerap materi yang guru sampaikan.

Media audio visual adalah media kombinasi audio dan visual yakni yang dapat dilihat dan didengar, artinya media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan dan penyerapannya melalui “pandangan dan pendengaran” yang

memberikan rangsangan kepada siswa sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media audio visual terdiri dalam dua kategori yaitu audio visual diam seperti sound slides, film rangkaian suara, dan audio visual gerak seperti video. Media audio visual yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini yaitu media audio visual gerak berupa video.

### 3. Model *Mind Mapping* Dengan Media Audio Visual.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan Model *Mind Mapping* berbantu Media Audio Visual. Pada tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”. *Mind mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran (*radiant thinking*) yang dituangkan dalam bentuk grafis. Yang digabungkan dengan penggunaan media audio visual berupa video berisi materi yang menarik dalam bentuk multimedia berupa audio visual yang diatur sedemikain rupa, perpaduan model dan media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami, meningkatkan keingintahuan serta serta memacu keaktifan siswa.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar. Hasil belajar yang dimaksud peneliti yaitu setelah menggunakan model *mind mapping* berbantu media audio visual dalam pembelajaran, hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

Hasil belajar yang dimaksud peneliti yaitu pemahaman konsep pada siswa. Dengan menetapkan 3 dari keseluruhan 6 indikator yang dikemukakan oleh

Anderson dan Krathwohl, yang digunakan peneliti dalam penyusunan soal evaluasi antara lain yaitu; menjelaskan, mengklasifikasi, menafsirkan dan menyimpulkan.

#### 5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu proses dalam pembelajaran berdasarkan tema-tema tertentu yang mengaitkan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sehingga terciptanya pengalaman bermakna yang akan didapat oleh siswa dalam proses pembelajaran.

#### 6. Materi Pembelajaran

Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku. Tema ini terdapat tiga integrasi mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, PPKN, dan IPS. Materi Bahasa Indonesia membahas tentang menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, materi PPKN membahas tentang berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia, dan materi IPS membahas tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Model *Mind Mapping*

##### 1. Pengertian *Mind Mapping*

*Mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan yang berasal dari Inggris, Tony menyatakan, *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Dalam membuat *mind mapping* kita menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memencarkan pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian, sehingga memudahkan untuk mengingat informasi yang didapat.<sup>9</sup>

*Mind Mapping* adalah sebuah cara mencatat berbagai macam berita yang fakta dari beberapa materi pembelajaran yang sudah dicatat untuk mengingatkan dan memudahkan siswa dalam menerima setiap tugasnya. *Mind mapping* dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan menggunakan warna dan symbol yang menarik akan menciptakan suatu pemetaan pikiran peserta didik pada saat proses belajar.<sup>10</sup>

Pembelajaran dengan model *mind mapping* tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk mengingat. Siswa juga dituntut aktif mencari materi sendiri, hubungan dari tiap ide, dan menungkan pikirannya dalam bentuk grafis.

---

<sup>9</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 4

<sup>10</sup> Istarani, *58 model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 169-173

Model pembelajaran ini juga memberikan peluang untuk siswa untuk melakukan diskusi baik dengan temannya maupun guru untuk menentukan alur dari peta pikirannya. Oleh karena itu penggunaan model mind mapping tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa (student center), menyenangkan, dan membantu siswa untuk mengingat lebih banyak materi yang dipelajari.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran dengan cara mencatat kreatif, dan efektif dalam memetakan ide yang dituangkan dalam bentuk grafis. Model *mind mapping* juga memudahkan siswa menyimpan dan mengingat segala bentuk informasi yang di dapat dari proses pembelajaran. *Mind mapping* juga membangkitkan ide-ide orisinil dan merangsang kreativitas siswa.

## **2. Langkah-Langkah Model *Mind Mapping***

Berdasarkan Tony Buzan ada tujuh langkah dalam membuat *mind mapping*, yaitu:

- a. Mulailah dengan bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
- c. Gunakan warna
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat satu atau dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.

---

<sup>11</sup> Chusnul Nurroeni, *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Hasil Belajar IPA*, (Universita negeri Semarang: Journal of Elementary Education, 2013), h. 55, diakses pada 30 Juli 2022, diakses melalui link:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>.

- e. Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus
- f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.<sup>12</sup>

Menurut Agus Wasisto langkah-langkah dalam model *Mind Mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa
- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternative jawaban hasil diskusi.
- e. Tiap kelompok (di acak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- f. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru member bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.<sup>13</sup>

Adapun menurut Mahmuddin ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan model *mind mapping*, yaitu:

- a. Menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran.
- b. Guru menggunakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan siswa.

---

<sup>12</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 16-17

<sup>13</sup> Agus Wasisto Dwi, *Mengenal Penelitian Tindakan kelas dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 33

- c. Mengelompokkan siswa
- d. Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru
- e. Tiap kelompok diarahkan untuk mencatat seluruh alternative jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi.
- f. Masing-masing kelompok secara acak diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pada kesempatan ini guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan beberapa kriteria.
- g. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah disimpulkan oleh guru di papan tulis.<sup>14</sup>

Berdasarkan langkah-langkah model *mind mapping* yang dikemukakan di atas sangatlah jelas dan lengkap, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah model *mind mapping* yang dikemukakan oleh Agus Wasisto dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya: menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, mengemukakan baca hasil diskusinya konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, membentuk kelompok, tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi, tiap kelompok membaca hasil diskusinya, peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali.

---

<sup>14</sup> Mahmuddin, *Model-Model Pembelajaran*, (Jok memakarta 2009), h. 14

### 3. Manfaat *Mind Mapping*

*Mind mapping* sebagai media pembelajaran sangat efektif dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah menyerap informasi yang sudah dituliskan dan divisualisasikan dalam *mind mapping*, berikut manfaat *mind mapping* bagi siswa di antaranya: Memudahkan siswa dalam menerima informasi dari guru, memudahkan menghafal dalam mengingat suatu materi, menghemat buku catatan karena tidak terlalu banyak dalam mencatat, merangsang kreativitas siswa, menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan, mudah menemukan materi yang dicari, mempresentasikan konsep dengan mudah. Adapun manfaat *mind mapping* bagi guru adalah sebagai berikut: Mempermudah dalam penyampaian hal-hal detail yang akan disampaikan pada anak, mempermudah dalam dokumentasi, mengefektifkan berkomunikasi, dan menghemat waktu.<sup>15</sup>

Bobby Deporter menyampaikan kegunaan dari *mind* orang menerangkan gagasan dan *mapping* ialah siswa dapat menggunakan peta pikiran untuk tugas membaca, curah gagasan dan menulis. Peta pikiran juga sangat berguna untuk sesi-curah gagasan, terutama saat siswa bekerja kelompok dan banyak orang yang menyampaikan gagasan bersamaan. Satu siswa dapat dengan cepat merekam informasi, sementara yang lain melanjutkan diskusi. Peta pikiran dapat membantu siswa menyusun informasi dan melancarkan aliran pikiran serta dapat mengatasi hambatan menulis.<sup>16</sup> *Mind mapping* juga dimanfaatkan sebagai media untuk menguraikan materi pelajaran terkait unsur-unsur atau bagian-bagian, bisa juga

---

<sup>15</sup> Niken Septantiningtyas, dkk, *Pembelajaran Sains*, (Klaten; Lakeisha, 2021), h. 62-63

<sup>16</sup> Bobby Deporter, Mark Readon, dan Sarah, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), h. 177

mengurai analisis dampak kegiatan atau peristiwa yang terjadi atau menunjukkan arah dari kegiatan yang tengah terjadi.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat model *mind mapping* merupakan suatu pengembangan kreativitas siswa pada saat memetakan pikirannya. Dalam mengerjakan *mind mapping* siswa juga dapat dengan cepat merekam penjelasan dari guru, merangsang kreativitas siswa, mengefektifkan komunikasi serta dapat mempresentasikan konsep menjadi lebih mudah.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan *Mind Mapping***

Maulana Arafat Lubis mengemukakan bahwa kelebihan dari model *mind mapping* diantaranya:

- a. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- b. Catatan lebih padat dan jelas
- c. Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- d. Catatan lebih terfokus pada inti materi
- e. Mudah melihat gambaran keseluruhan
- f. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, memandingkan dan membuat hubungan
- g. Memudahkan penambahan informasi baru
- h. Setiap peta bersifat unik

---

<sup>17</sup> Abdul Karim, *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran*, (Jurnal Online: Jurnal Ijtimaiya, Vol, 1, No 4, Juli-desember 2017), diakses pada tanggal 7 Februari 2023, diakses dari link: [Journal.Stainkudus.ac.id](http://Journal.Stainkudus.ac.id)

Diantara kekurangan model *mind mapping* yaitu:

- a. Hanya peserta didik yang aktif yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya peserta didik yang belajar
- c. *Mind mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* peserta didik.<sup>18</sup>

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Doni Swadarma, kelebihan model *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak
- c. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat dijelaskan.
- d. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan
- e. Sewaktu-waktu dapat *me-recall* data yang ada dengan mudah.<sup>19</sup>

Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, dikatakan bahwa *mind mapping* mempunyai kelemahan tidak dapat menampung detail informasi dari yang didapat, hanya menampilkan poin-poin penting saja yakni informasi yang disajikan terbatas hanya secara garis besar.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *mind mapping* yaitu dengan membuat *mind mapping* siswa dapat dengan mudah mengingat dan memahami materi, mengembangkan kreativitas,

---

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 125

<sup>19</sup> Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta:PT Gramedia, 2013), h. 9

<sup>20</sup> Praharisti Kurniasari, *Penggunaan Intelligent Mind mapping Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Purwantoro 3 Kecamatan Blimbing kota Malang*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol. 2 no 1, 2016, h. 37

meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sedangkan kelemahan ialah siswa yang memiliki imajinasi yang rendah akan sulit membuat peta pikiran dan *mind mapping* ini tidak menampung detail materi karena hanya menampilkan poin-poin penting saja.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Early dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media adalah materi atau kajian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>21</sup>

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, media adalah perantara atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses-proses belajar pada diri peserta didik.<sup>22</sup> Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada siswa.

Makki dan Aflahah dalam Septy Nurfadhillah mengemukakan bahwa pembelajaran dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2014), h. 3

<sup>22</sup> WJS. Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 76

Pembelajaran berarti aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pembelajar dan guru. Pembelajaran akan berhasil guna dan berjalan secara efektif bila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik pembelajaran, mata pelajaran, dan pedoman pada kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu sumber yang sangat penting, karena dengan adanya media akan membantu siswa dalam memaknai konsep tertentu yang tidak mampu dijelaskan dengan bahasa. Tujuan penggunaan media adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Media pembelajaran bukan hanya sekedar media dalam pembelajaran saja, melainkan sebagai motivasi belajar juga bagi siswa agar membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah media dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut, sebagaimana disebutkan oleh Arif S, Sadirman:

- a. Memperjelas penyajian pesan
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- c. Mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.

---

<sup>23</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, Media pembelajaran SD, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021) h.4

d. Memberikan gagasan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.<sup>24</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa fungsi media adalah untuk memudahkan guru menjelaskan hal-hal abstrak menjadi lebih konkrit sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran, memusatkan perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

## 2. Pengertian Media Audio Visual

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah perantara atau pengantar. Secara istilah media pembelajaran dapat diartikan sebagai benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan.<sup>25</sup> Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Bisa dikatakan juga media audio visual yaitu media yang penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Ciri-ciri teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat linear
- b. Menyajikan visual yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Arif S, sadirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertain, pengembangan, dan Pemanfaatanny*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),h. 28

<sup>25</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran...*, h. 15

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, h. 30-31

Media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara, dan sebagainya.<sup>27</sup> Proses belajar mengajar juga semakin optimal dalam penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu media audio visual dalam batas tertentu juga dapat mengganti peran guru. Dalam artian, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji melainkan telah digantikan oleh media audio visual, jadi peran guru dapat saja menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan.

### 3. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual dibagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mengatasi jarak dan waktu, (2) dapat diulang bila perlu untuk menambah wawasan, (3)

---

<sup>27</sup> Joni Purwanto, Sri Yutmini, dan Sri Anitah, *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacitan*, (Teknologi Pendidikan Pascasarjana Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran, Vol. 2, No.2, hal 127-144, Edisi 2014), h. 130, diakses pada 9 Februari 2023, melalui link: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659>

pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (4) dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik, (5) mengembangkan imajinasi, (6) memperjelas hal yang abstrak, (7) peserta didik dapat belajar secara merata, (8) menumbuhkan minat dan motivasi belajar, (9) dengan video penampilan dapat dilihat kembali untuk dievaluasi.<sup>28</sup>

#### 4. Manfaat Media Audio Visual

Beberapa manfaat alat bantu media audio visual adalah:

- a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
- b. Mendorong minat
- c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- d. Melengkapi sumber belajar yang lain
- e. Menambah variasi metode mengajar
- f. Meningkatkan keingintahuan intelektual
- g. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu
- h. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama
- i. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.<sup>29</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa manfaat media audio visual yaitu: dapat menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar, menumbuhkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan

---

<sup>28</sup> Yadi Munadi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Pers, 2008), h. 127

<sup>29</sup> Suyahman, *Media Belajar PPKN SD*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), h. 223

pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.<sup>30</sup> Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media audio visual yaitu: memotivasi peserta didik dalam belajar, meningkatkan keingintahuan, memudahkan dalam mengingat pelajaran, serta dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung.

### 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

- a. Dapat menggambarkan suatu poses
- b. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu
- c. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni
- d. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- e. Menambah realita objek yang diperagakan.

Diantara kekurangan media audio visual yaitu:

- a. Peserta didik tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau video diputar terlalu cepat.
- b. Sifat komunikasi yang searah
- c. Pengadaan memerlukan biaya yang mahal<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ayu fitria, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak usia Dini*, (Mahasiswa Pascasarjana UPI, Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 5 no. 2, Novembr 2014), h. 61. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023, melalui link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10498>

<sup>31</sup> Novita andiyani, dkk. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Menengah Sekolah Pertama*, (Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan pengajarannya, Vol 4, No 2, Oktober 2016), h. 165. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022, melalui link: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>

Menurut Ayu Fitria, diantara kelebihan media audio visual yaitu: 1) Dapat digunakan untuk klasikal, 2) dapat digunakan seketika, 3) digunakan secara berulang, 4) dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat berbicara di dalam kelas, 5) dapat menyajikan objek secara detail, 6) tidak memerlukan ruang gelap, 7) dapat di perlambat dan dipercepat, 8) menyajikan gambar dan suara. Adapun kelemahan dari media audio visual yaitu a) sukar untuk dapat direvisi, b) relative mahal, c) memerlukan keahlian khusus, d) peralatan harus lengkap.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan media audio visual yaitu: dapat melengkapi pengalaman dasar dari peserta didik ketika membaca, berdiskusi, berparaktik, dan lain-lain, dapat menggambarkan suatu proses secara tepat, dan juga dapat mendorong semangat belajar peserta didik. Sedangkan untuk kelemahannya, pengadaan video umumnya membutuhkan biaya mahal dan waktu yang banyak, serta ketergantungan kepada listrik.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik bereorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.<sup>33</sup>

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh siswa, ditandai dengan perubahan perilaku setelah menjalani proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku individu tersebut relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan

---

<sup>32</sup> Ayu fitria, *Penggunaan Media...*, h. 58. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023, melalui link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10498>

<sup>33</sup> Sudjana, *Penialian hasil dan proses belajar mengajar*, (Bandung: Rosdakarya), h. 20

lingkungan. Dengan kata lain, seseorang dinyatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya terdapat perubahan tertentu melalui proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan cara melakukan penilaian terhadap sejauh mana kemampuan telah tercapai baik dinyatakan dengan angka, huruf ataupun pernyataan.<sup>34</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses belajar yang telah dilakukannya dengan sengaja yang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud peneliti yaitu pemahaman konsep pada siswa. Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam Ela Suryani, indikator pemahaman konsep peserta didik terbagi ke dalam 6 indikator, meliputi menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan (menarik inferensi), membandingkan, dan menjelaskan.<sup>35</sup> Menurut Daryanto dalam Latri latipah kemampuan pemahaman konsep berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu; menerjemakan

---

<sup>34</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan Terhadap hasil Belajar*, (Guepedia, 2020), h. 66

<sup>35</sup> Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 4-5yu

(*translation*), menafsirkan (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).<sup>36</sup>

Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut, indikator pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini yaitu mewakili kedua indikator yang telah dikemukakan para ahli di atas. Adapun indikator pemahaman konsep yang dipakai meliputi: menafsirkan, menjelaskan, mengklasifikasi dan menyimpulkan. Oleh karena itu indikator tersebut akan dijadikan sebagai dasar penyusunan instrument tes.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal. Berikut ini penjelasan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Factor internal tersebut meliputi faktor fisik dan faktor psikologi pada setiap siswa.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Latri Latipah, *Peningkatan Pemahaman konsep IPS Melalui Metode role playing di Kelas tinggi sekolah dasar*, (Sukabumi: Program studi PGSD Universitas uhammadiyah), h. 165.

<sup>37</sup> Nurhimah anwar, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makassar*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah makassar, 2021), h. 12

## D. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>38</sup> Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal.<sup>39</sup>

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas siswa sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan lainnya. Dan dalam pembelajaran tematik menekankan partisipasi aktif peserta didik yang sedang mengalami proses pembelajarn berfikir, emosi dan sosial.<sup>40</sup>

Pembelajaran tematik yaitu pendekatan dalam pembelajaran yang memadukan antara aspek intra mata pelajaran dan antar mata pelajaran sehingga siswa dapat memperoleh kompetensi secara utuh dan lenih bermakna. Dikatakan bermakna karena siswa mampu memahami konsep tema yang dipelajari dengan pengalaman langsung.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Terintegrasi, (Yogyakarta: Gava Media, 20140, h.3

<sup>39</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashrah Azzan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 6

<sup>40</sup> Mohammad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, (journal uinsi, Vol IV, No 1, 2012), diakses pada tanggal 9 Agustus 2022.

<sup>41</sup> Nanda Saputa, *Pembelajaran Tematik*, (Aceh, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad zaini, 2012), h. 4

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema. Adapun Tema yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pada kelas IV, Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku, Subtema 1 keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai model pembelajaran di sekolah dasar (SD/MI), pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain: (1) berpusat pada peserta didik (student centre), (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran terpadu mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ani Kadarwati dan Vivi Rulviana, Pembelajaran Terpadu, (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2020), h. 11

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

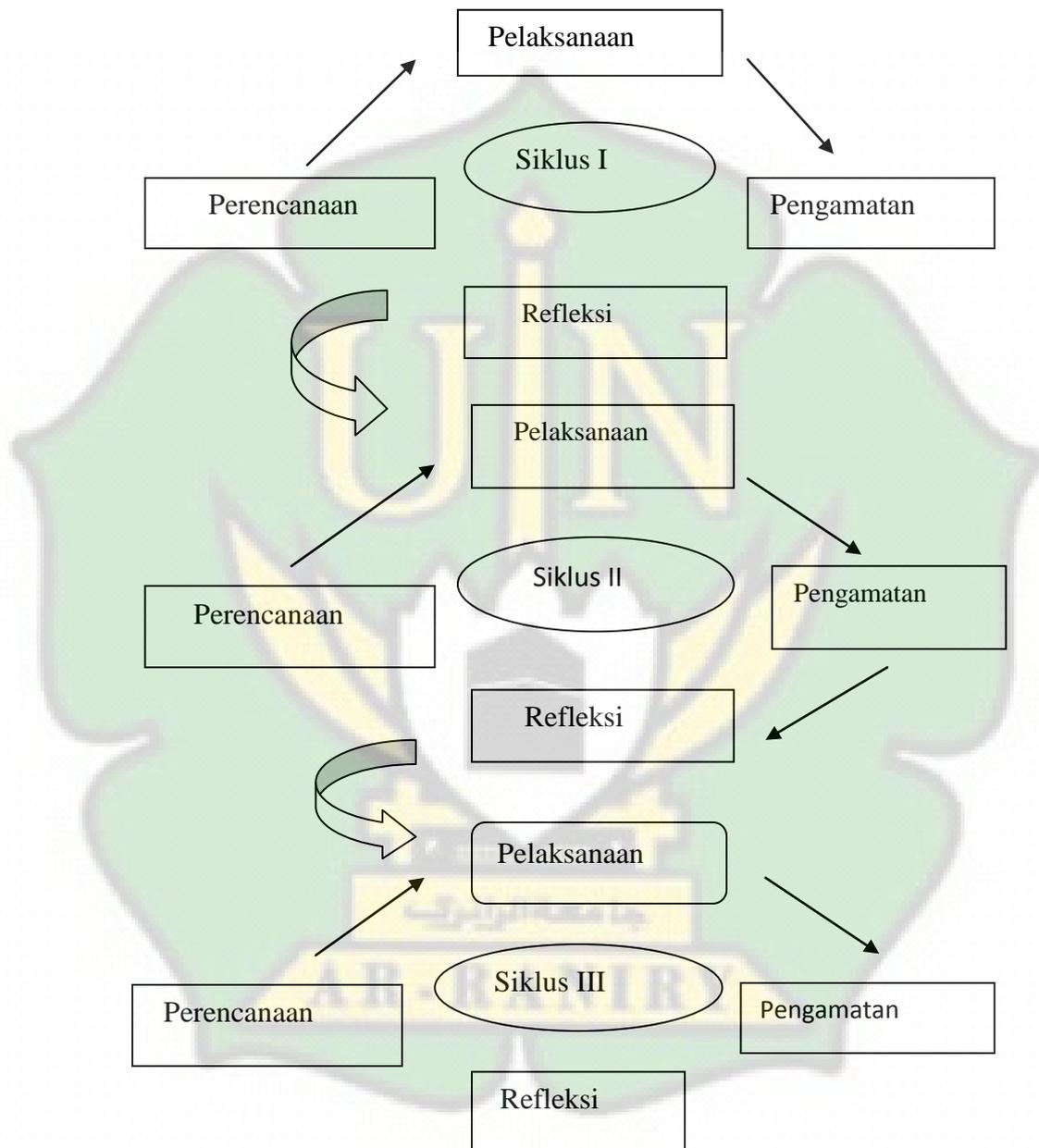
Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem mutu pendidikan juga ikut meningkat. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif (*collaborative action research*), reflektif, dan bersiklus serta bersifat partisipatif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan pendidik/calon pendidik di dalam kelas secara kolaboratif dan partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar, baik dari aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).<sup>43</sup> Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *mind mapping* berbantu media audio visual. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu

---

<sup>43</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014). h. 19

perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi.<sup>44</sup> Berikut ini rancangan dari penelitian tindakan kelas dibawah ini:



**Gambar 1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>45</sup>**

<sup>44</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014). H. 155

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16

Berikut tahapan penelitian yang dipersiapkan peneliti:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrument pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>46</sup>

Dalam langkah menyusun *planning* yang akan dilaksanakan peneliti yaitu:

- a. Memberlakukanl bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa
- b. Mempersiapkan RPP untuk beberapa siklus penelitian
- c. Mempersiapkan embar kerja peserta didik (LKPD)
- d. Membuat penilaian untuk peserta didik
- e. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa
- f. Membuat rubrik hasil belajar
- g. Menunjuk pengamat
- h. Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah disusun dari awal sampai akhir sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, ddk, *Penelitian Tindakan*,..., h.18

### 3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu proses pengumpulhan data penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar.<sup>47</sup> Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* berbantu media audio visual dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan, meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### 4. Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran yang mencakup analisis terhadap ketercapaian indikator penelitian, analisis permasalahan aktivitas pembelajaran, dan kendala-kendala yang timbul dalam penerapan model *Mind Mapping* dengan media audio visual.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki tindakan atau rekomendasi perbaikan.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penlitian Tindakan Kelas*,..., h 17-19

## B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA MIN 26 Aceh Besar tahun ajaran 2023/2024 pada pembelajaran tematik, dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 26 Aceh Besar, Jl. Blang Bintang Lama. Desa Beurangong, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar, Aceh.

**Tabel 3.1 Masa Bimbingan Skripsi**

No	Kegiatan	Jadwal/Bulan												
		2022					2023							
		08	09	10	11	12	01	02	03	04	05	06		
1.	Studi Pendahuluan	✓												
2.	Masa Bimbingan Proposal	✓												
3.	Seminar Proposal		✓											
4.	Masa Bimbingan skripsi Pembimbing I dan II (Bab 1-3)						✓	✓						
5.	ACC bab 1-3							✓						
6.	Penelitian							✓	✓					
7.	Masa Bimbingan pasca penelitian							✓	✓					
8.	Sidang Munaqasyah										✓			

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan.<sup>48</sup> Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi tersruktur, yang mana dalam observasi ini pengamat menggunakan instrumen observasi yang tersruktur dan siap pakai, pengamat hanya tinggal membubuhkan tanda check list (✓) pada tempat yang disediakan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh guru dan siswa.

##### a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan media audio visual. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberikan tanda *check list*.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Guru**

No	Indikator	No Item
1.	Keterampilan mempersiapkan siswa untuk belajar	1, 2, dan 3
2.	Keterampilan menerapkan apersepsi/motivasi	4, dan 5
3.	Keterampilan menjelaskan	6, 7, 8
4.	Keterampilan guru bertanya	9

<sup>48</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020), h. 25

5.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	10
6.	Mengelola kelompok	11, dan 12.
7.	Penggunaan lembar kerja peserta didik	13 dan 14.
8.	Keterampilan menutup pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21.

b. Observasi aktivitas Siswa

Observasi pada siswa bermaksud untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tematik menggunakan model *mind mapping* dengan media audio visual.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah seperangkat atau jumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes itu.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, tes yang digunakan yaitu *Post-test* (tes akhir) dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian berupa:

<sup>49</sup> Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020), h.2-3

<sup>50</sup> Suyadi, *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84

## 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

### a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru berupa lembar pengamatan keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti di dalam kelas dengan penerapan model mind mapping. Lembar observasi guru dalam penelitian ini akan diisi oleh wali kelas IV.

### b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dengan penerapan model mind mapping. Lembar pengamatan aktivitas siswa nantinya akan diisi oleh kawan sejawat peneliti.

## 2. Lembar Hasil Tes Belajar

Lembar hasil tes berupa soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu 10 soal *post test* (test akhir) yang terpilih (dinyatakan valid) untuk digunakan menjadi soal tes/evaluasi hasil belajar siswa. Awalnya soal terdiri dari 15 soal, kemudian setelah diuji validitas soal yaitu menggunakan validitas konstruk, maka menyusut menjadi 10 soal yang layak digunakan untuk instrument tes hasil belajar siswa nantinya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam masing-masing data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Analisis aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstant

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru**

No	Nilai Angka	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik sekali”.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstanta.

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa**

No	Nilai Angka	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

## 3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *mind mapping* dengan media *audio visual*. Analisis data tes hasil belajar siswa terkait dengan ketuntasan belajar secara individual dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal.<sup>52</sup>

Setelah nilai siswa diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan nilai yang sudah ada untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, dengan menggunakan rumus berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan.

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjono tertera pada table berikut.<sup>53</sup>

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

No	Nilai Angka	Kategori
1.	30-72	Tidak Tuntas
2.	73-100	Tuntas

Rumus diatas untuk melihat ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah di tentukan di sekolah.

<sup>52</sup> Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 131

<sup>53</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 66

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan pedoman dalam menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

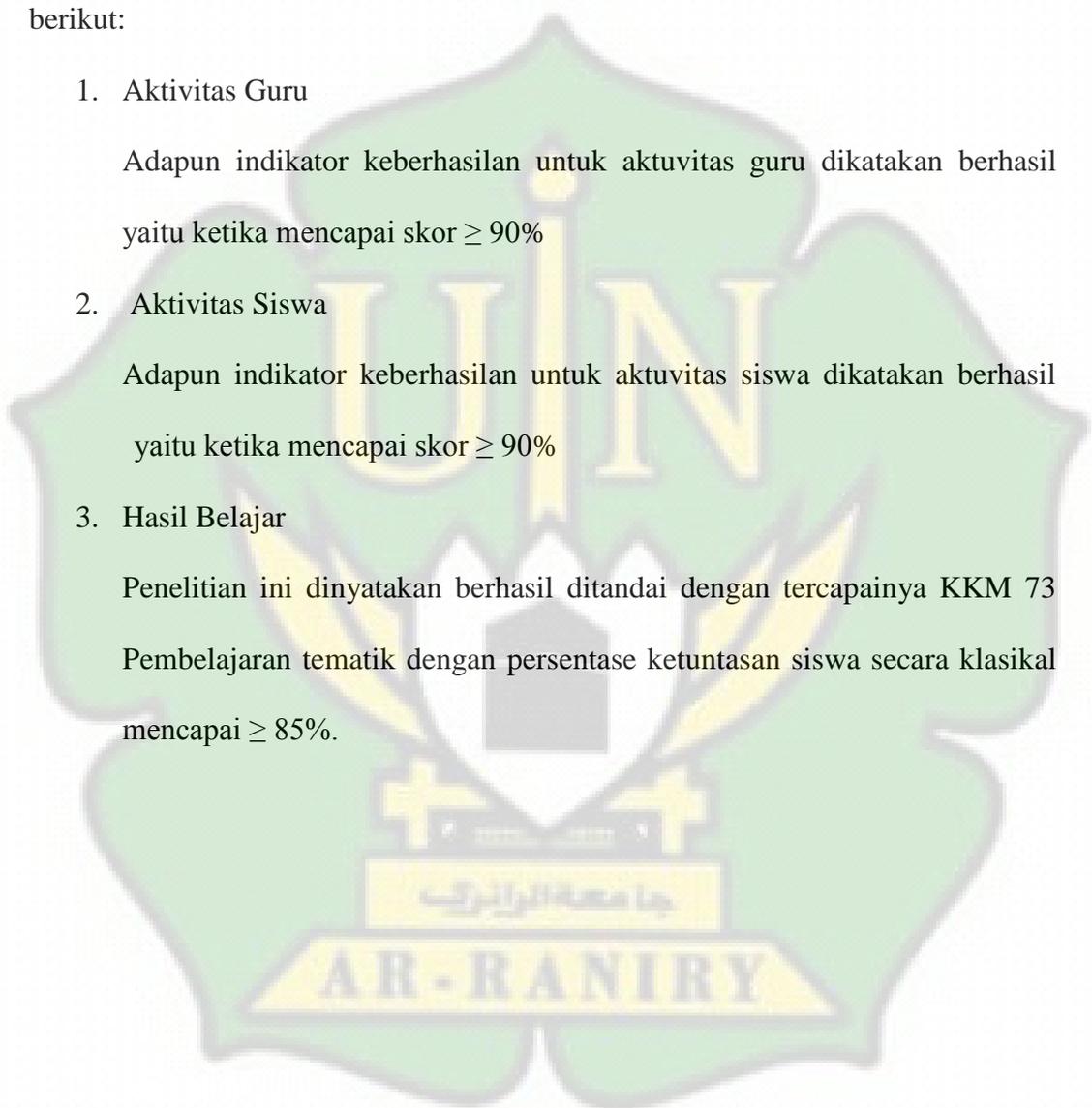
Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil yaitu ketika mencapai skor  $\geq 90\%$

2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil yaitu ketika mencapai skor  $\geq 90\%$

3. Hasil Belajar

Penelitian ini dinyatakan berhasil ditandai dengan tercapainya KKM 73 Pembelajaran tematik dengan persentase ketuntasan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 85\%$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Desa beurangong, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1959 dan sekarang dipimpin oleh Bapak Anwar, S.Ag. MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah yang bernaung di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Adapun identitas lengkap sekolah dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini

##### a. Identitas Sekolah

**Tabel 4.1 Identitas MIN 26 Aceh Besar.**

1	Nama Madrasah	: MIN 26 Aceh Besar
2	Nomor Statistik Madrasah	: 111111060021
3	NPSM	: 60703130
4	Nomor dan SK Penegrian	: 1 Tahun 1959
5	Tahun Berdiri Madrasah	: 1959
6	Nomor Satker Madrasah	: 587210
7	Luas Area Madrasah	: 1627 M2
8	Alamat Madrasah	
	a. Gampong	: Beurangong
	b. Kecamatan	: Kuta Baro
	c. Kabupaten	: Aceh Besar
	d. Provinsi	: Aceh
	e. Kode Pos	: 23372
9	Akreditasi	: B
10	Tanggal SK Akreditasi	: 30 Desember 2016
11	Status Kepemilikan Gedung	: Negeri
12	Permanen/Semi Permanen	: Permanen
13	Jumlah Rombongan Belajar	: 12 Ruang
14	Data Kepala Madrasah	
	a. Nama	: Anwar S.Ag
	b. NIP	: 197006031999051001

	c. Alamat Domisili	: Gp. Tungkop, Kec.Darussalam, Aceh Besar
	Jumlah Guru dan Karyawan	
	a. Guru Tetap	: 32 orang
	b. Karyawan Tetap	: 2 orang
	c. Guru tidak tetap	: 10 orang
	d. Pramubakti	: 1 orang
	e. Pesuruh	: 1 orang

**b. Jumlah Siswa menurut Kelas dalam 3 tahun terakhir:**

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN 26 Aceh Besar**

Tahun	Jumlah Total
2020/2021	263
2021/2022	280
2022/2023	295

**c. Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar**

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar**

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU/Operator	1	Baik
3.	Ruang Belajar	12	Baik
4.	Kantin	2	Baik
5.	UKS	1	Baik
5.	WC Guru	1	Baik
6.	WC Siswa	2	Baik

## 2. Studi Pendahuluan

Menurut hasil studi pendahuluan, telah terlihat beberapa masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar, diataranya terlihat aktivitas siswa yang masih rendah, kurangnya interaksi aktif antara siswa dan guru, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil data prasurvey ditemukan, rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 73$ . Yaitu hanya 36% atau 9 siswa yang tuntas dan 64% atau 16 siswa lainnya tidak tuntas dari keseluruhan 25 siswa.

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023, penelitian dilakukan di kelas IVa dengan subjek penelitian berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus saat melakukan proses pembelajaran. Peneliti juga memberikan soal evaluasi terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar dan sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang disampaikan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 28 Februari 2023	08.00-09.10	Siklus I, melakukan penerapan model <i>mind mapping</i> dengan media audio visual, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
2.	Rabu 1 Maret 2023	09.10-10.20	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model <i>mind mapping</i> dengan media audio visual, melakukan

			observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
3.	Sabtu 4 Maret 2023	09.10-09.20	Pembelajaran Siklus III, melakukan penerapan model <i>mind mapping</i> dengan media audio visual, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di amati langsung oleh wali kelas IVa yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru. Dan yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Maka hasil penelitian dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### 3. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrumen penelitian yaitu: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV, (2) menetapkan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan dikelas, yaitu tema 7 indahny keragaman di negeriku dan subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, (3) menyusun RPP sesuai dengan model *mind mapping*, (4) mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) mempersiapkan media pembelajaran (media audio visual), (6) menyusun soal tes yang akan diberikan

pada akhir pelaksanaan siklus I (*post-test/evaluasi*), (7) menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)**

Tahap pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa, 28 Februari 2023 di kelas IVa, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model *mind mapping* pada tema 7 subtema 1. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah dibuat.

Pada kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”, guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “*mengapa di Indonesia terdapat banyak suku bangsa?, apa penyebab keragaman masyarakat Indonesia?*”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru menayangkan video pembelajaran kemudian menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditampilkan di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas, guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di di

lingkungan sekitar tempat tinggal, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (*mind mapping*), guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa, setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru membagi soal *post-test* (evaluasi) kepada siswa, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di perlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas IVa dan pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti, mahasiswi program studi PGMI.

### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dengan instrumen, yaitu lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru kelas IVa. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar			✓	
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"			✓	
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?</li> <li>• Apa penyebab keragaman masyarakat Indonesia?</li> </ul>		✓		
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i> )			✓	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Guru menayangkan video pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas			✓	
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.			✓	
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model		✓		

<i>mind mapping</i> )				
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i> )			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )			✓	
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Guru membagiak soal evaluasi kepada siswa			✓	
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Guru memberikan pesan-pesan positif		✓		
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>		
<b>Nilai Persentase</b>		<b>73,81%</b>		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{62}{21 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{62}{84} \times 100\%$$

$$= 73,81 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru diamati oleh guru kelas IVa pada tabel 4.5 yang terdiri dari 21 aspek yang diamati pengamat

memperoleh nilai rata-rata 73,81%, nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas guru yang harus diperbaiki dengan baik lagi.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I. berikut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2. Siswa mendengar absen			✓	
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”			✓	
4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru		✓		
5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran			✓	
8. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.		✓		
9. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas		✓		
10. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)			✓	
11. Siswa membentuk beberapa kelompok ( <b>mencoba</b> )			✓	
12. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru			✓	
13. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> ( <b>mencoba</b> )		✓		
14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )		✓		
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model		✓		

<i>Mind Mapping</i> ).				
16. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Siswa menjawab soal evaluasi			✓	
19. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif			✓	
21. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
<b>Jumlah</b>			<b>59</b>	
<b>Nilai Persentase</b>			<b>70,23%</b>	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{59}{21 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{59}{84} \times 100\%$$

$$= 70,23 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh kawan sejawat pada tabel 4.6 yang terdiri dari 21 aspek yang diamati, diperoleh rata-rata 70,23 %, yang termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki dengan baik lagi.

### 3) Hasil Belajar siswa pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media audio visual, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar yang merujuk pada pemahaman konsep terhadap tema keberagaman di negeriku. Untuk mengetahui lebih jelas hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	80	73	Tuntas
2.	X2	60	73	Tidak Tuntas
3.	X3	50	73	Tidak Tuntas
4.	X4	80	73	Tuntas
5.	X5	40	73	Tidak Tuntas
6.	X6	80	73	Tuntas
7.	X7	90	73	Tuntas
8.	X8	50	73	Tidak Tuntas
9.	X9	80	73	Tuntas
10.	X10	80	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	40	73	Tidak Tuntas
13.	X13	80	73	Tuntas
14.	X14	80	73	Tuntas
15.	X15	60	73	Tidak Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	90	73	Tuntas
18.	X18	30	73	Tidak Tuntas
19.	X19	50	73	Tidak Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	30	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas
24.	X24	60	73	Tidak Tuntas
25.	X25	80	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				15
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				10
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				60 %

Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 26 Aceh Besar, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 15 siswa dengan persentase 60%, sedangkan 10 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 40% atau nilai rata-rata masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik belum tercapai ketuntasan belajar secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian siklus II

#### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar yang dilakukan pada siklus I pada saat proses pembelajaran berlangsung sela melakukan penelitian, yang bertujuan untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus I , aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu  $\geq 90\%$ . Masing-masing aktivitas guru 73,81% sedangkan siswa 70,23%. Di sisi lain, dari aspek ketuntasan hasil belajar siswa masih 60% sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar yang ditetapkan peneliti  $\geq 85\%$ . Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan siklus II dengan perbaikan seperti yang di jelaskan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan diantaranya: a. Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi. Hal ini terlihat pada saat guru bertanya, murid banyak yang tidak merespon pertanyaan dari guru.	Aktivitas guru perlu melakukan perbaikan seperti berikut: a. Guru harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kegiatan sehari-hari supaya

		<p>b. Guru kurang mampu menggunakan waktu dengan efektif, dan guru kurang dalam mengkondisikan siswa untuk memperhatikan poin utama dan alur dari <i>Mind Mapping</i></p> <p>c. Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa</p>	<p>siswa cepat mengerti.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus mampu menggunakan waktu lebih efektif lagi sehingga siswa cukup waktu dalam membuat <i>mind mapping</i> dan guru harus lebih tegas untuk mengkondisikan semua siswa untuk memperhatikan poin utama dan alur <i>Mind Mapping</i></p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih menekankan pesan moral di akhir pembelajaran.</p>
2.	<b>Aktivitas Siswa</b>	<p>a. Siswa masih kurang dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b. Siswa kurang fokus dalam menganalisis gambar yang ditampilkan. Terbukti ketika guru bertanya siswa banyak yang terdiam.</p> <p>c. Siswa kurang memperhatikan poin utama dan alur merancang <i>Mind Mapping</i></p> <p>d. Siswa masih kurang dalam mempresentasikan LKPD dan kelompok</p>	<p>a. Pertemuan selanjutnya, guru harus memancing siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, guru harus memperjelas arah dan tujuan pembelajaran serta contoh dari keberagaman .</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing lagi siswa untuk merancang <i>Mind Mapping</i>.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing kelompok yang</p>

		lain kurang merespon. e. Siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.	presentasi dan memancing kelompok lain untuk merespon. e. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas kepada siswa supaya berani untuk menyimpulkan pembelajaran.
3.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil post-test yang diberikan pada siklus I hanya ada 15 siswa yang tuntas, sementara 10 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual. Untuk ketuntasan belajar kalsikal baru mencapai 60% persentase dan belum memenuhi ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$ .	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model <i>mind mapping</i> berbantu media audio visual

Demikian temuan dan revisi yang harus guru lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II selanjutnya guru akan menyampaikan pembelajaran sesuai hasil revisi di tabel 4.9. Guru mengadakan perbaikan untuk meningkatkan lagi pemahaman siswa dalam pembelajaran.

#### 4. Siklus II

Dikarenakan siklus I tidak berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument berupa: rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model *mind mapping* (RPP), media pembelajaran audio visual, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan bacaan, lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*).

**b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Rabu, 1 Maret 2023 di kelas IVa, pada jam kedua pembelajaran. sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakuakn oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”, guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “*apakah bahasa setiap daerah di Indonesia sama?, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu untuk berkomunikasi?*”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru menayangkan video pembelajaran kemudian menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditampilkan di depan kelas, guru memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas, guru memberikan contoh tentang keberagaman kebragaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (*mind mapping*), guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa, setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari, guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru membagi soal *post-test* kepada siswa (evaluasi), guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selajutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

### **c. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I.

#### **1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan model *mind mapping* yang dilakukan menggunakan instrumen yang diamati oleh pengamat

yang sama dengan siklus I. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				✓
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”			✓	
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bahasa setiap daerah di Indonesia sama?</li> <li>• Bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di daerahmu untuk berkomunikasi?</li> </ul>				✓
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari ( <i>model mind mapping</i> )				✓
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Guru menayangkan video pembelajaran ( <i>model Mind Mapping</i> )			✓	
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas			✓	
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas ( <i>model Mind Mapping</i> )			✓	
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.			✓	
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 ( <i>model Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama ( <i>model mind mapping</i> )			✓	
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> ( <i>model mind mapping</i> )				✓
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas ( <i>model mind mapping</i> )			✓	

<b>Kegiatan Penutup</b>			
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )			✓
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )			✓
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓
18. Guru membagikan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )			✓
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓
20. Guru memberikan pesan-pesan positif			✓
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.			✓
<b>Jumlah</b>			<b>70</b>
<b>Nilai Persentase</b>			<b>83,33%</b>

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Data aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{70}{84} \times 100 \%$$

$$= \frac{70}{84} \times 100\%$$

$$= 83,33 \%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir terlihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase 83,33% berada pada kategori baik sekali.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pengamatan atau abservasi terhadap aktivitas siswa menggunakan model mind mapping yang dilakukan menggunakan instrumen yang diamati oleh pengamat yang sama dengan siklus I. Adapun data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2. Siswa mendengar absen				✓
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”			✓	
4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			✓	
7. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran			✓	
8. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.			✓	
9. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)			✓	
11. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
12. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				

15. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ).			✓	
16. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Siswa menjawab soal evaluasi ( <i>Post-Test</i> )			✓	
19. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif			✓	
21. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
<b>Jumlah</b>	<b>66</b>			
<b>Nilai Persentase</b>	<b>78,57%</b>			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{66}{21 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{66}{84} \times 100\%$$

$$= 78,57 \%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus I. nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 78,57 % berada pada kategori baik, namun masih ada yang perlu direvisi yaitu aktivitas memperhatikan arahan dalam mengerjakan LKPD, aktif bertanya

dan mengutarakan pendapat. Item tersebut perlu perbaikan pada siklus selanjutnya guna mencapai nilai pada kategori yang lebih baik.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media audio visual, pada akhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	100	73	Tuntas
2.	X2	80	73	Tuntas
3.	X3	70	73	Tidak Tuntas
4.	X4	90	73	Tuntas
5.	X5	60	73	Tidak Tuntas
6.	X6	80	73	Tuntas
7.	X7	100	73	Tuntas
8.	X8	80	73	Tuntas
9.	X9	80	73	Tuntas
10.	X10	80	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	60	73	Tidak Tuntas
13.	X13	80	73	Tuntas
14.	X14	100	73	Tuntas
15.	X15	80	73	Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	90	73	Tuntas
18.	X18	50	73	Tidak Tuntas
19.	X19	60	73	Tidak Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	60	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas

24.	X24	80	73	Tuntas
25.	X25	100	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>19</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>6</b>
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				<b>76 %</b>

Sumber: Hasil Penelitian MIN 26 Aceh Besar, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil belajar dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 76 %. Siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 24 %. Maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya karena belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu  $\geq 85\%$ .

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu  $\geq 90\%$ . Masing-masing aktivitas guru 83,33% sedangkan siswa 78,57%. Di sisi lain, dari aspek ketuntasan hasil belajar siswa masih 76% sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar yang ditetapkan peneliti  $\geq 85\%$ . Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan siklus III dengan perbaikan seperti yang di jelaskan pada tabel 4.12

**Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa sudah lebih baik, namun masih ada siswa yang kurang bergairah dalam mengerjakan tugas.	Guru harus lebih mengarahkan siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> dan memotivasi siswa agar fokus dalam mengerjakan tugas.
2.	Aktivitas Siswa	Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dalam bertanya	Guru perlu memberikan

		dan menjawab, namun masih kurang dalam memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.	bimbingan lebih supaya siswa berani dalam mengutarakan pendapatnya
3.	Hasil Belajar	Masih ada 6 dari 25 siswa yang belum mencapai ketuntasan individual	Pada siklus selanjutnya guru harus dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa menggunakan model <i>mind mapping</i> berbantu media audio visual

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan, namun masih ada 6 siswa yang belum mampu mencapai nilai dalam kategori tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa yang tidak bergairah dalam mengerjakan tugas masih kurang, dan aktivitas guru dalam memotivasi siswa untuk bertanya dan menjawab belum maksimal. Berdasarkan aktivitas guru tersebut, maka perlu perbaikan sehingga hasil belajar siswa pun semakin terus meningkat.

## 5. Siklus III

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument berupa: rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model *mind mapping* (RPP), media pembelajaran audio visual, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan bacaan, lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*).

### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu, 4 Maret 2023 di kelas IVa, pada jam kedua pembelajaran. sama seperti siklus I dan II kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”, guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “*agama apa saja yang ada di Indonesia yang kalian ketahui?*”, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru menayangkan video pembelajaran kemudian menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditampilkan di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas, guru memberikan contoh tentang tempat beribadah setiap agama, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang (*mind mapping*), guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama, guru membagikan LKPD kepada siswa, setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari, guru

memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru membagi soal *post-test* kepada siswa (evaluasi), guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan positif kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus III dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I dan II.

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan model mind mapping yang dilakukan menggunakan instrument yang diamati oleh observer yang sama dengan siklus II. Hasil bahan observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III**

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				✓
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”				✓
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama apa saja yang ada di Indonesia yang</li> </ul>				✓

diketahui?				
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i> )				✓
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Guru menayangkan video pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> )				✓
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas				✓
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman agama yang ada di Indonesia.				✓
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )				✓
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> )				✓
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (model <i>mind mapping</i> )				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )				✓
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )				✓
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Guru membagikan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )				✓
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Guru memberikan pesan-pesan positif				✓
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.				✓
<b>Jumlah</b>				<b>80</b>
<b>Nilai Persentase</b>				<b>95%</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{80}{21 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{80}{84} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13 terlihat aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru mencapai nilai akhir 75 dengan rata-rata 95% dan termasuk kategori sangat baik. Maka dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus III sudah efektif.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

**Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III**

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2. Siswa mendengar absen				✓
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”				✓
4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				✓
5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru				✓

6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran				✓
8. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.				✓
9. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)			✓	
11. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
12. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )				✓
14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ).				✓
16. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )				✓
17. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Siswa menjawab soal evaluasi ( <i>Post-Test</i> )				✓
19. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif				✓
21. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
<b>Jumlah</b>			<b>78</b>	
<b>Nilai Persentase</b>			<b>92,85%</b>	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar, 2023

Rincian hasil observasi aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada lampiran 20. Data aktivitas siswa pada siklus III dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{78}{21 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{78}{84} \times 100 \% \\
 &= 92,85 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.14 Terlihat hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan jumlah skor nilai 78, memperoleh nilai rata-rata 92,85%. Aktivitas siswa pada siklus III ini sudah berada pada kategori sangat baik. Maka dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus III sudah efektif.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model mind mapping dengan media audio visual, pada akhir pembelajaran guru membagikan soal post-test berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III**

No	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	100	73	Tuntas
2.	X2	80	73	Tuntas
3.	X3	90	73	Tuntas
4.	X4	100	73	Tuntas
5.	X5	70	73	Tidak Tuntas
6.	X6	90	73	Tuntas
7.	X7	100	73	Tuntas
8.	X8	80	73	Tuntas
9.	X9	90	73	Tuntas
10.	X10	90	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	80	73	Tuntas
13.	X13	100	73	Tuntas
14.	X14	100	73	Tuntas
15.	X15	90	73	Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	100	73	Tuntas
18.	X18	70	73	Tidak Tuntas
19.	X19	80	73	Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	60	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas
24.	X24	80	73	Tuntas
25.	X25	100	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				<b>22</b>
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				<b>3</b>
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				<b>88 %</b>

Sumber: Hasil Penelitian MIN 26 Aceh Besar, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah siswa yang mampu mencapai kategori tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase 88%. Siswa yang berada pada kategori tidak tuntas hanya 3 siswa dengan persentase 12%. Kategori hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan tuntas secara klasikal yaitu  $\geq 85\%$ , maka dapat disimpulkan penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III maka masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.16 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses pembelajaran Siklus III.**

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana dengan sangat baik seperti terlihat pada siklus III. Guru sudah mampu menyelesaikan berbagai kendala yang terdapat pada saat pembelajaran berlangsung.
2.	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, inti, dan penutup sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Aktivitas siswa pada siklus ini dikategorikan sangat baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 22 siswa yang tuntas dengan persentase 88% dan 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 12% yang akan diserahkan ke guru kelas untuk melakukan remedial.

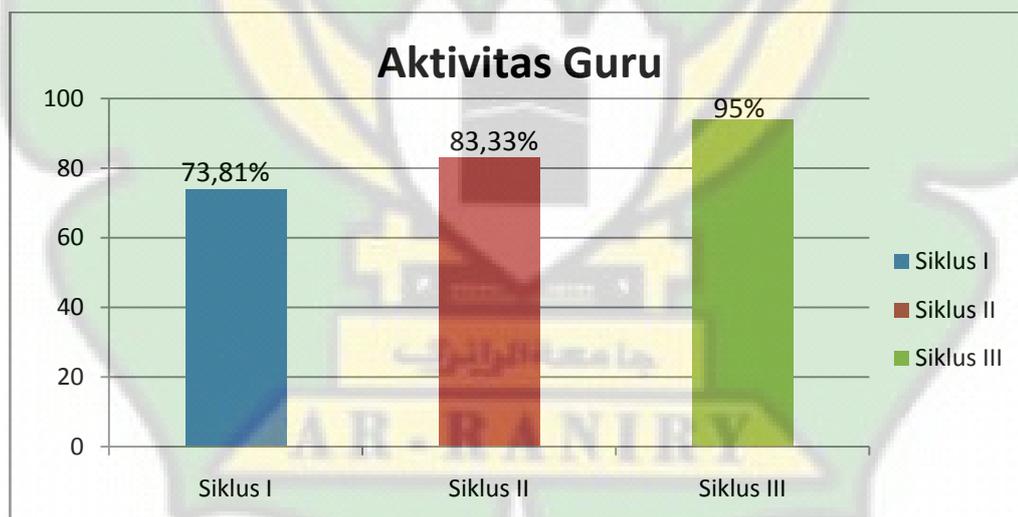
Berdasarkan hasil observasi terhadap semua siklus yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *mind mapping* sudah efektif. Hasil belajar siswa pada materi ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian pada siklus ini sudah dapat dihentikan.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah didapat menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III, peningkatan aktivitas guru lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1.:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I yaitu 73,81%, pada siklus II mencapai 83,33%, pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan media audio visual sudah sangat baik,

namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 90$ , jadi harus ada perbaikan beberapa aktivitas lagi, Kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 95%. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas guru yang sudah baik.

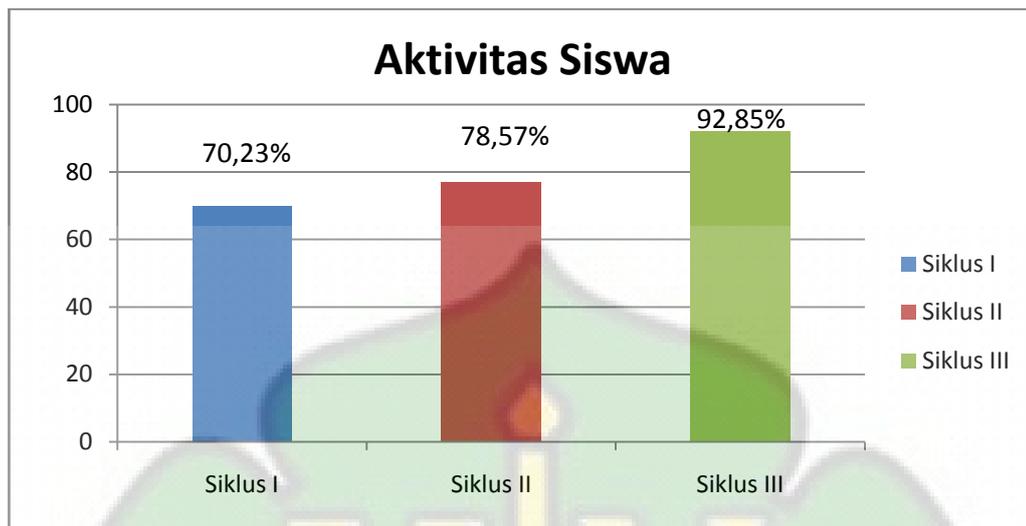
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya terjadi tidak terlepas dari peran guru yang mendampingi siswa dalam memetakan ide/temuan siswa, sehingga siswa terarah untuk menemukan alur dari *mind mapping* itu sendiri, serta dengan bantuan penayangan video pembelajaran oleh guru, siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual dapat membuat siswa terlibat secara optimal dalam pembelajaran tematik baik secara kelompok maupun secara individu, dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa dan hasil dari siswa membuat gambaran *mind mapping*. Hal ini sejalan dengan pendapat Dyah Safitri dalam jurnalnya, bahwa jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi maka ketercapaian pelaksanaan pembelajaran akan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.<sup>54</sup>

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:

---

<sup>54</sup> Dyah Safitri, "Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.5, No.3, 2017, h.122



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh 70,23%. Siklus II mengalami peningkatan yaitu 78,57% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 92,85% pada aktegori sangat baik. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh dari penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media audio visual. Pada siklus I ada beberapa aktivitas yang ditemukan belum terlaksana, seperti siswa yang masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab, kurang memperhatikan alur utam dalam membuat *mind mapping*, kurang percaya diri dalam mempresentasikan dan menyampaikan pendapat dalam diskusi. Jadi di siklus selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan akan hal tersebut.

Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan semakin membaik. Hanya saja masih ditemukan beberapa siswa yang masih ragu dalam bertanya dan menjawab. Di siklus III sudah terlihat aktivitas siswa semakin meningkat lagi, menjadi sangat baik. Model pembelajaran ini yang memberikan peluang untuk

siswa melakukan diskusi dengan sesama temannya maupun dengan guru untuk menentukan alur dari peta pikirannya. Kreativitas mereka dikembangkan dalam mengolah *mind mapping* semenarik mungkin dengan menggunakan pensil warna. Audio Visual yang memperjelas hal abstrak serta mengembangkan daya imajinasi mereka. Sehingga menimbulkan atusias untuk saling berinteraksi serta mengembangkan daya keingintahuan siswa, yang menjadikan aktivitas siswa dari setiap pertemuan meningkat.

Dari hasil data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model *mind mapping*. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimatun Sakdiah yang menyatakan bahwa adanya kenaikan aktivitas siswa dalam penggunaan model *mind mapping* dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>55</sup> Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I hingga siklus III maka dapat dikatakan pemahaman siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dan itu tidak terlepas dari model *mind mapping* yang diterapkan, dimana siswa bisa mendapat kebebasan untuk memetakan pikirannya dengan berkreasi dari pengetahuan yang mereka dapatkan dari tayangan video pembelajaran.

### **3. Hasil Belajar**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi tema 7 Indah nya keragaman di negeriku subtema 1 melalui penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual, peneliti melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

---

<sup>55</sup> Halimatun Sakdiah, Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 10 Aceh Besar, (Banda Aceh: Skripsi, Online, 2018).

Kemudian hasilnya akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang berlaku di MIN 26 Aceh Besar yaitu  $\geq 73$ . Berdasarkan dari hasil belajar siswa dari siklus I hingga III terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini:



**Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Tes hasil belajar pada siklus I terdapat 15 siswa yang masuk dalam kategori tuntas dari 25 siswa, dengan rata-rata 60% dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 40%. Pada siklus II terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 76% dan 6 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 24%. Sedangkan pada siklus III sudah mencapai 22 siswa yang tuntas dengan persentase 88% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 12%. Data yang diperoleh menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di kelas IVA dengan menggunakan model *mind mapping* berbantu media audio visual pada pembelajaran tematik.

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan peningkatan hasil belajar adalah penggunaan model juga berbantu dengan media yang menarik. Perpaduan cara mencatat kreatif serta memetakan ide dan gagasan yang ditemukan siswa, dengan media audio visual yang dapat membantu menyajikan objek secara detail, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Diantaranya siswa bisa menafsirkan informasi yang guru sajikan ke dalam bentuk lain yaitu seperti pemetaan *mind mapping*, siswa juga bisa mengklasifikasi sesuatu yang dimiliki kategori untuk setiap cabang dari *mind mapping* yang dibuat, serta siswa juga bisa menyimpulkan dan menjelaskan konsep yang telah dibentuk dari *mind mapping* yang dirancang sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Marita Sari yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan model *mind mapping*.<sup>56</sup>

Menurut Swadarma, yang menyatakan bahwa *Mind Map* merupakan teknik pemanfaatan seluruh otak yang menyebabkan kapasitas otak dapat meningkat.<sup>57</sup> Hal inilah yang salah satunya dapat menyebabkan hasil belajar belajar siswa meningkat karena mudah dalam mengingat materi yang dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas IVa MIN 26 Aceh Besar pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku melalui penerapan model *Mind Mapping* berbantu Media Audio visual adalah tuntas.

---

<sup>56</sup> Marita sari, *Penerapan Model Mind mapping dengan Media power Point untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa Pada pembelajaran tematik di MIN 25 Aceh Besar*, (Banda Aceh:Skripsi, Online, 2021)

<sup>57</sup> Sawadarma, *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*,(Jakarta: Elek media Komputindo), h.33

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar” dengan jumlah subjek siswa sebanyak 25 siswa, peneliti dapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,81% masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai persentase sebesar 83,33% dengan kategori baik sekali, sedangkan pada siklus III meningkat lagi sebesar 95% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dengan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 70,23% masuk kedalam kategori baik, pada siklus II memperoleh nilai persentase sebesar 78,57% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus III meningkat lagi sebesar 92,85% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model *mind mapping* dengan media audio visual mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I dengan persentase ketuntasan 60%. Pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 76%, sedangkan di siklus III mengalami peningkatan

secara klasikal yang keberhasilannya 88% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa menjadi aktif ketika pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi peneliti lainnya yang berminat ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran *mind mapping* pada tema yang berbeda, maka peneliti harus menjelaskan dan memperhatikan poin utama dan alur dari *mind mapping* agar siswa lebih cepat mengerti.
3. Diharapkan bagi kepala sekolah supaya menyediakan berbagai fasilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan model beragam sesuai dengan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, Novita, dkk. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Menengah Sekolah Pertama*, (Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan pengajarannya, Vol 4, No 2, Oktober 2016), h. 165. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022, melalui link: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Anwar, N. (2021). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makassar*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arikunto, S, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pres.
- Buzan, T. (2007). *Buku Pintar Mind Mapp untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Terintegrasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deporter, B., Mark. R., dan Sarah. (2007). *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, A.W. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan kelas dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitria, A. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak usia Dini*, (Mahasiswa Pascasarjana UPI, Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 5 no. 2, Novembr 2014), h. 61. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023, melalui link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawala-dini/article/view/10498>
- Istarani. (2014). *58 model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihan, A., dan Abdul H. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kadarwati, dan Vivi R. (2020). *Pembelajaran Terpadu*. Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika.
- Karim, A. *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran*, (Jurnal

Online: Jurnal Ijtimaiya, Vol, 1, No 4, Juli-desember 2017), diakses pada tanggal 7 Februari 2023, diakses dari link: Journal. Stainkudus. ac.id

Khasanah, U. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta; Deepublish.

Kurniasari, P. (2016). *Penggunaan Intelligent Mind mapping Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Purwantoro 3 Kecamatan Blimbing kota Malang*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, Vol. 2 no 1.

Latipah, L. *Peningkatan Pemahaman konsep IPS Melalui Metode role playing di Kelas tinggi sekolah dasar*. Sukabumi: Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah.

Lubis, M. A., dan Nashrah A. (2020). *Pembelajaran Tematik MI/SD*, Jakarta: Kencana.

Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Mahmuddin. (2009). *Model-Model Pembelajaran*. Jok memakarta 2009

Maisarah. (2020). *Penerapan Model mind mapping Untuk Meningkatkan kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 7 Banda Aceh*. Banda Aceh; UIN Ar-Raniry.

Malawi, I., dan Ani K. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Aplikasi*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.

Mukhlis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. Journal uinsi, Vol IV, No 1, diakses pada tanggal 9 Agustus 2022.

Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan baru*. Ciputat: Gaung Persada Pers.

Nurfadhillah, S., dkk. (2021). *Media pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.

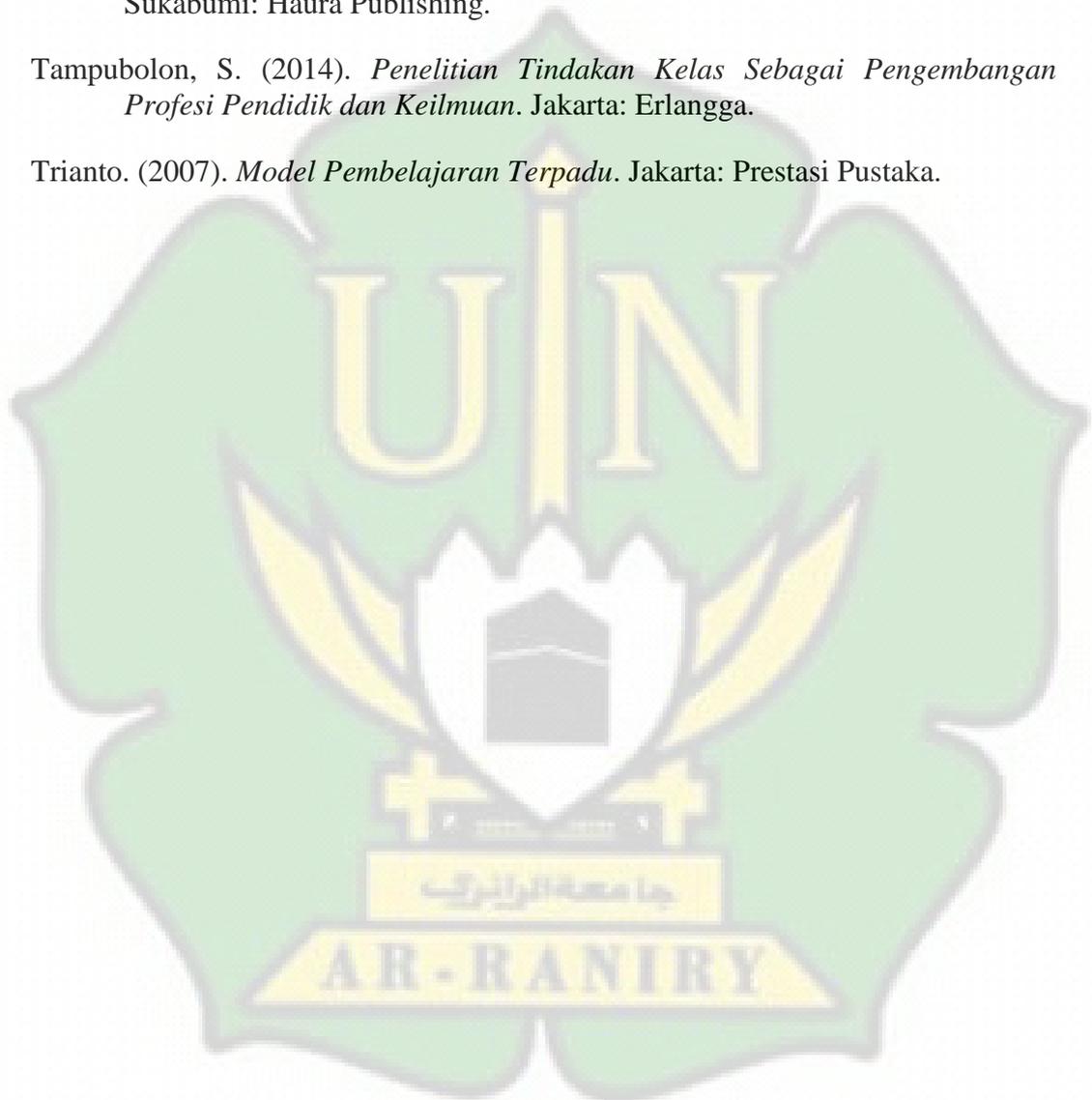
Nurroeni, C. *Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas Hasil Belajar IPA*, (Universita negeri Semarang: Journal of Elementary Education, 2013), h. 55, diakses pada 30 Juli 2022, diakses melalui link:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>.

Pakpahan, A. F., dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.

Poewadarmita, WJS. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Purwanto, J., dkk. *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacitan*, (Teknologi Pendidikan Pascasarjana Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran, Vol. 2, No.2, hal 127-144, Edisi 2014), h. 130, diakses pada 9 Februari 2023, melalui link: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659>
- Sadirman, A.S., dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, D. "Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.5,No.3,2017, h.122
- Saputra, N. (2012). *Pembelajaran Tematik*. Aceh, Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, M. (2021). *Penerapan Model Mind mapping dengan Media power Point untuk Meningkatkan hasil Belajar siswa Pada pembelajaran tematik di MIN 25 Aceh Besar*. Banda Aceh:Skripsi
- Sawadarma, *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elek media Komputindo.
- Septaningtyas, N., dkk. (2021). *Pembelajaran Sains*. Klaten: Lakeisha.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan kedisiplinan Terhadap hasil Belajar*. Guepedia.
- Sonita, A. P. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Di Kelas V MIN 3 Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepubish.
- Sudjana, *Penilaian hasil dan proses belajar mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Suryani, Ela. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Suyadi. (2013). *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

- Suyahman. (2021). *Media Belajar PPKN SD*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*. Jakarta:PT Gramedia.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



## Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-4184/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/03/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh;
- Memperhatikan :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
 PERTAMA  
 KEDUA :

Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-12503-Un.08/FTK KP.07.6/09/2022 Menunjuk Saudara

- Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
- Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fadhma  
 NIM : 190209128  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini



Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- Kemahasiswaan PGMI FTK UIN Ar-Raniry
- Pembimbing yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan
- Yang bersangkutan

## Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3970/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Irma Silvia / 190209127**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Darussalam, Gampong Tanjung Selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Maret  
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI 26 ACEH BESAR**  
 Jalan Blang Bintang Lama Gampong Beurangong kecamatan Kuta Baro Kab. Aceh Besar  
 Kode POS : 23372 Email : minlamrabo@Email.Com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-28 /MI.01 /01.06/KP.01/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag  
 Nip : 19700603 199905 1001  
 Pangkat / Gol : Pembina/ IV a  
 Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada Tanggal 28 Februari, Tanggal 1 dan 4 Maret 2023 atas nama :

Nama : Irma Silvia  
 NIM : 190209127  
 Fakultas / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar .

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 7 Maret 2023  
 Kepala MIN 26 Aceh Besar

  
 Anwar, S.Ag  
 19700603 199905 1001

## Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jl. Syech AbdurRaufKapelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 EMAIL: [pgmi@uinaraniry.ac.id](mailto:pgmi@uinaraniry.ac.id) Web: [pgmi.uinaraniry.ac.id](http://pgmi.uinaraniry.ac.id)

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

KepadaYth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Irma Silvia
NIM	: 190209127
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi	: Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2	: Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Kamis, 23 Maret 2023 dengan nomor Paper ID 2044458297 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 32% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 23 Maret 2023  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (RPP)**

**Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)**

**Tema : 7. Indah nya keragaman Di Negeriku**

**Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku**

**Pembelajaran : 3 (Tiga)**

**Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)**

**B. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa iingin tahu tentang dirinya, akhlak ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi
2.	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menjelaskan informasi baru yang terdapat dalam teks nonfiksi

#### PPKN

No.	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	
2.	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menunjukkan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, sertahubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
2.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, sertahubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi penyebab keragaman budaya yang ada di Indonesia.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menunjukkan keragaman suku bangsa Indonesia dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
5. Dengan mengamati video, siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

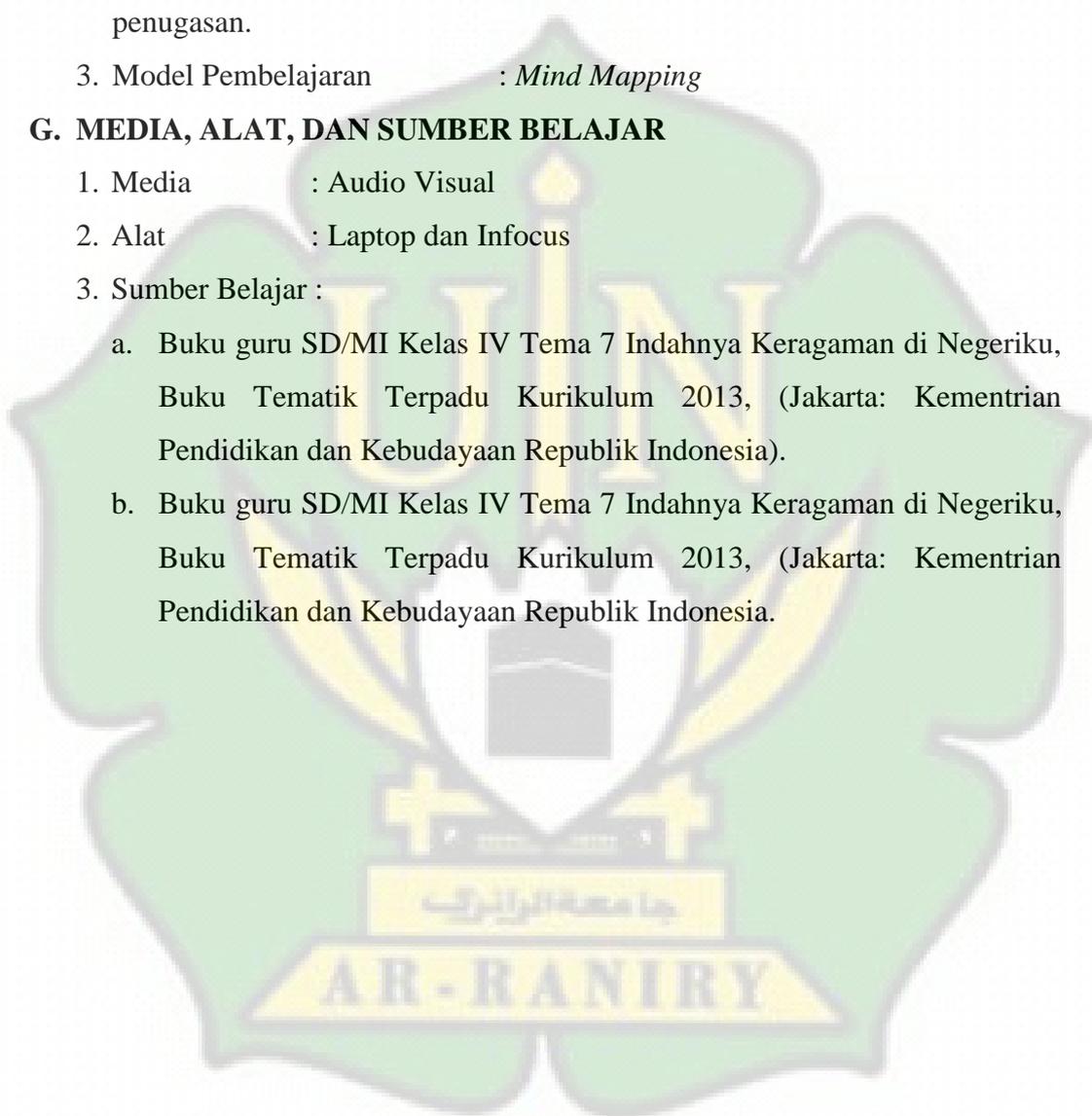
1. Menemukan pengetahuan baru dari teks nonfiksi
2. keberagaman suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia
3. Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

**F. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*, (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

**G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media : Audio Visual
2. Alat : Laptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
  - a. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).
  - b. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).



## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Sintak (Mind Mapping)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama. <b>(PPK)</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. <b>(PPK-Religius)</b>	<b>10 Menit</b>
	2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar	2. Siswa mendengar absen	
	3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”	3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” <b>(PPK-Nasionalisme)</b>	
<b>a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?</li> <li>• Apa penyebab keragaman masyarakat Indonesia?</li> </ul> <b>(Mengkomunikasikan)</b>	4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru <b>(Mencoba, Menalar)</b>	
	5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i> ) <b>(mengkomunikasikan)</b>	5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru	

	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>			<b>50 Menit</b>
<b>b. Mengemukakan konsep/ permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</b>	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	
	2. Guru menayangkan video pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> )	2. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran <b>(Mengamati)</b>	
	3. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas	3. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas. <b>(Mengamati, Menalar)</b>	
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas.	4. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> ) <b>(Menanya)</b>	
	5. Guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat	5. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman	

	tinggal. <b>(Mengkomunikasikan)</b>	yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. <b>(Menalar)</b>	
<b>c. Membentuk kelompok</b>	6. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )	6. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i> ) <b>(Mencoba)</b>	
	7. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama	7. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru.	
<b>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</b>	8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> .	8. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) <b>(mencoba)</b>	
<b>e. Tiap kelompok membaca hasil diskunya</b>	9. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i> )	9. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) <b>(mencoba, mengkomunikasikan)</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<b>f. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru</b>	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind</i>	<b>10 Menit</b>

<b>memberikan penguatan kembali.</b>	(model <i>Mind Mapping</i> )	<i>Mapping</i> <b>(Mengkomunikasikan, mencoba)</b>	
	2. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru <b>(Mengamati)</b>	
	3. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	3. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	
	4. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa (evaluasi)	4. Siswa menjawab soal <i>post-test</i> yang dibagikan guru <b>(Mencoba)</b>	
	5. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	5. Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	6. Guru menyampaikan pesan-pesan positif	6. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif yang disampaikan oleh guru	
	7. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup <b>(Religius)</b>	7. Siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru	

## I. Teknik Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Bekerja sama dengan kelompok.
2. Mengecek ulang hasil kerja.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat.	3. Tertib dalam kelas

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Membuda

SM: Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Nilai Maksimal

### 2. Penilaian Pengetahuan

- Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Bahasa Indonesia</b> Mengidentifikasi pengetahuan	Dapat menjelaskan semua informasi	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan	Ada 2 informasi baru yang tidak dapat	Ada 3 informasi baru yang tidak dapat

baru yang terdapat pada teks	baru yang diperoleh		dijelaskan	dijelaskan
<b>IPS</b> Menyebutkan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia	Menyebutkan dengan benar 5-4 faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia	Menyebutkan dengan benar 3-2 faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia	Menyebutkan dengan benar 2-1 faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia	Tidak dapat Menyebutkan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia
<b>PPKN</b> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar	Ada 1 bentuk keberagaman sukubangsa di Indonesia yang tidak dapat diidentifikasi	Ada 2 bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang tidak dapat diidentifikasi	Tidak dapat mengidentifikasi berbagai keberagaman suku bangsa di Indonesia.

### 3. Penilaian Keterampilan

- Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Nontes (Menjelaskan Informasi)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menyajikan informasi	Menulis dengan bahasa runtun dan kosakata baku	Menulis bahasa runtun dan beberapa kosakata tidak baku	Menulis bahasa runtun dan kosakata tidak baku	Menulis bahasa yang tidak runtun dan kosakata tidak baku.

- PPKN

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menunjukkan	Menunjukkan	Menunjukkan	Menunjukkan	Tidak dapat

berbagai bentuk keberagaman masyarakat Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	berbagai bentuk keberagaman masyarakat Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	beberapa bentuk keberagaman masyarakat Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	beberapa bentuk keberagaman masyarakat Indonesia	menunjukkan berbagai bentuk keberagaman masyarakat Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
---	---	---	--	---

- IPS

Bentuk penilaian : Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan berbicara dan berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksud oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas mengumam dan tidak dapat dimengerti

Rumus=  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

Mengetahui  
Guru kelas IV

**Suharni, S.Ag**  
NIP. 197206232007102002

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Mahasiswi,

**Irma Silvia**  
NIM. 190209127

## MATERI PEMBELAJARAN



- Indonesia memiliki lima pulau besar, antara lain : pulau Sumatra, pulau Kalimantan, pulau Jawa, pulau Sulawesi, dan pulau Papua.
- Keberagaman adalah suatu keadaan masyarakat yang terdapat banyak perbedaan. Perbedaan tersebut terutama dalam hal suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi, sosial-budaya ekonomi, dan jenis kelamin.
- Kondisi antar pulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda setiap wilayahnya.
- Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Indonesia terdiri atas 34 provinsi dengan ribuan pulau yang ada di dalamnya. Luas dan besarnya wilayah Indonesia berpengaruh terhadap banyaknya keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
- Indonesia adalah **bangsa yang majemuk**. Artinya : bangsa yang memiliki banyak keragaman baik keragaman agama, budaya, bahasa, suku dll.

## Bahan Bacaan

### Beberapa Faktor Keberagaman dalam Masyarakat adalah:

#### a. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah - tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

#### b. Kondisi Negara kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

#### c. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik. Suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. Mengenali suku bangsa di Indonesia dan provinsi yang ditinggalinya.

#### **d. Keadaan Transportasi dan Komunikasi**

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

#### **e. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan**

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

##### **Bentuk keragaman di Indonesia yaitu :**

- ✓ **Keragaman suku bangsa**
- ✓ **Keragaman budaya**
- ✓ **Keragaman budaya di sini mencakup**
  - Bahasa daerah  
Misalnya Bahasa daerah Pulau Sumatera
    - Sumatera Utara : bahasa batak
    - Sumatera Barat : bahasa melayu
  - Kesenian daerah  
Misalnya kesenian tradisional Karapan sapi di Madura
  - Rumah adat, adat istiadat, pakaian adat, senjata tradisional
- ✓ **Keragaman agama**

**Suku bangsa** adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya. Suku bangsa terbesar di Indonesia adalah **suku Jawa** dan yang paling sedikit adalah **suku Nias**.

#### **Suku-Suku Bangsa yang Ada di Indonesia**

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

## Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)  
 Tema 7 : Indahya Keragaman Di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran : 3

Nama Anggota Kelompok:

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menunjukkan keragaman suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia dengan tepat.

### Petunjuk

1. Bacalah doa sebelum memulai.
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.
5. Kerjakan dengan sungguh-sungguh penuh tanggung jawab.

### Kegiatan I : Membuat *Mind Mapping*

#### Petunjuk Penggunaan *Mind Mapping*

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

### Kegiatan II

**Diskusikan dengan kawan kelompokmu dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Setelah membaca teks nonfiksi tentang “Faktor penyebab keberagaman Indonesia” coba kalian tuliskan informasi-informasi baru yang terdapat pada teks tersebut menggunakan kalimat yang efektif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

Apa informasi yang menjadi pembahasan pada teks tersebut?

Jawab:

Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?

Jawab:

2. Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Bagaimana dengan daerahmu?

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

a. Berasal dari daerah manakah kamu?

b. Termasuk dari suku manakah kamu?

3. Coba kalian pasangkan nama suku dan asalnya dengan benar

Suku Gayo

Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY

Suku Sunda

Nusa Tenggara Barat

Suku Betawi

NAD

Suku Batak

Jawa Barat

Suku Jawa

Sumatra Utara

Suku Sumbawa

DKI Jakarta

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I)

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : IV / 2 (Dua)

**Tema 7** : Indahya Keragaman Di Negeriku

**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku

**Pembelajaran (PB)** : 3 (Tiga)

**Nama Guru** : Irma Silvia

**Nama Pengamat** : Suharni, S.Ag

**Hari / Tanggal** : Selasa/28 Februari 2023

### a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar			✓	
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"			✓	
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa di Indonesia terdapat berbagai suku bangsa?</li> <li>• Apa penyebab keragaman masyarakat Indonesia?</li> </ul>		✓		
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari ( <i>model mind mapping</i> )			✓	
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Guru menayangkan video pembelajaran ( <i>model Mind Mapping</i> )			✓	
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan			✓	

di depan kelas				
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.			✓	
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> )		✓		
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (model <i>mind mapping</i> )			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )			✓	
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Guru membagi soal evaluasi kepada siswa			✓	
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Guru memberikan pesan-pesan positif		✓		
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan sala m.				✓
Jumlah			63	

Komentar dan saran Perbaikan

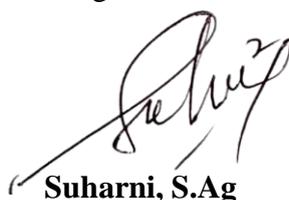
.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Pengamat,



**Suharni, S.Ag**

NIP. 197206232007102002

## Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****(SIKLUS I)****Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar****Kelas / Semester : IV / 2 (Dua)****Tema 7 : Indahnya Keragaman Di Negeriku****Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku****Pembelajaran (PB) : 3 (Tiga)****Nama Guru : Irma Silvia****Nama Pengamat : Fadhlia****Hari / Tanggal : Selasa/28 Februari 2023****a. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
22. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
23. Siswa mendengar absen			✓	
24. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”			✓	
25. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru		✓		
26. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru			✓	
27. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>				
28. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran			✓	
29. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.		✓		
30. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas		✓		
31. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)			✓	

32. Siswa membentuk beberapa kelompok ( <b>mencoba</b> )			✓	
33. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru			✓	
34. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> ( <b>mencoba</b> )		✓		
35. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )		✓		
<b>Kegiatan Penutup</b>				
36. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ).		✓		
37. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )			✓	
38. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
39. Siswa menjawab soal evaluasi			✓	
40. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
41. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif			✓	
42. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
Jumlah				59

Komentar dan Saran Perbaikan

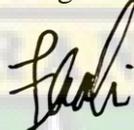
.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Pengamat,



**Fadhli**

Nim. 190209128

Lampiran 9: Lembar Soal Post-Test Siklus I

**Soal Post-Test Siklus I**

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Tema 7 : Indahnya Keragaman Di Negeri  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran : 3  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator Soal	Butir Soal dan Kunci Jawaban	Bentuk Soal	Skor
1.	<p>Siswa mampu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>(Menjelaskan)  <i>Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian</i></p>	<p>Berikut ini yang termasuk ke dalam cara menuliskan informasi dari suatu teks yaitu...</p> <p>a. Membaca naskah asli dengan seksama dan teliti                      b. Membaca naskah asli dengan sekilas                      c. Melihat naskah asli                      d. Membaca paragraf pertama saja</p> <p>Jawaban: A</p>	Pilihan Ganda	10
2.	<p>(Menyimpulkan)  <i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i></p>	<p>Bacalah teks berikut dengan seksama!</p> <p style="text-align: center;"><b>Suku Bangsa di Indonesia</b></p> <p>Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dengan keberagaman. Kalimat <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> pada lambang pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.</p> <p>Berdasarkan hasil sensus BPS tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku yang</p>	Pilihan Ganda	10

		<p>paling sedikit jumlahnya adalah suku Nias yaitu 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri dari 466 suku. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.519 jiwa atau hanya 1,2 persen dari penduduk Indonesia.</p> <p>Informasi penting yang terdapat pada teks diatas yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jawa adalah satu-satunya suku yang terbanyak di Indonesia</li> <li>Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku Nias</li> <li>Etnis Tionghoa jumlahnya sangat sedikit</li> <li>Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.</li> </ol> <p>Jawaban: D</p>		
3.	<p>Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman masyarakat Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>(Menafsirkan) <i>Mampu mengubah informasi yang disajikan</i></p>	<p>Suatu kondisi dalam masyarakat terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang dinamakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman</li> <li>Kesamaan</li> <li>Keunikan</li> <li>ketidakberagaman</li> </ol> <p>Jawaban: A</p>	Pilihan Ganda	10
4.	<p>(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</i></p>	<p>Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari semboyan “Bhinneka tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman yang ada terdiri atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keragaman bahasa</li> <li>Keragaman kepercayaan</li> <li>Keragaman suku, agama, ras, dan antar golongan</li> <li>Keragaman bangsa</li> </ol> <p>Jawaban: C</p>	Pilihan Ganda	10

5.	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</i>	Berikut ini yang merupakan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, kecuali... a. Menghargai dan menghormati agama dan kepercayaan orang lain. b. Tidak membedakan seseorang berdasarkan suku, ras, agama, kebudayaan dan sebagainya. c. Mementingkan kepentingan pribadi d. Kerja bakti atau gotong royong untuk kepentingan bersama. Jawaban: C	Pilihan Ganda	10
6.	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</i>	Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Misalnya seperti Aceh nama suku bangsanya yaitu... a. Bonai, melayu b. Bangka, Melayu c. Serawai, Kaur, melayu d. Gayo, Kluet, Gayo Luwes, Aneuk Jame. Jawaban: D	Pilihan Ganda	10
7.	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk lain.</i>	 <p>Tibo dan Moni berasal dari suku bangsa yang sama. Mereka menggunakan pakaian adat sukunya. Mereka berasal dari wilayah...</p> <p>a. Jawa b. Sumatra c. Papua d. Sulawesi Jawaban: C</p>	Pilihan Ganda	10

8.	<p>Siswa mampu mengidentifikasi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</p>	<p>Berikut ini yang merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi negara kepulauan</li> <li>Keadaan transportasi dan komunikasi</li> <li>Kondisi perekonomian</li> <li>Letak strategis wilayah Indonesia.</li> </ol> <p>Jawaban: C</p>	Pilihan Ganda	10
9.	<p>(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan ras asal</li> <li>Keberagaman mata pencaharian</li> <li>Perbedaan lingkungan geografis</li> <li>Perbedaan tingkat pendidikan</li> <li>Kemampuan adaptasi</li> </ol> <p>Faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia ditunjukkan oleh pernyataan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1), 2), dan 3)</li> <li>2), 3), dan 4)</li> <li>3), 4), dan 5)</li> <li>1), 3), dan 5).</li> </ol> <p>Jawaban: D</p>	Pilihan Ganda	10
10.	<p>(Menjelaskan) Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian.</p>	<p>Lia dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Lia berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Keduanya memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. faktor yang menyebabkan adanya ragam budaya di antara keduanya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ras asal</li> <li>Lingkungan geografis</li> <li>Latar belakang sejarah</li> <li>Perbedaan kepercayaan.</li> </ol> <p>Jawaban: B</p>	Pilihan Ganda	10

Lampiran 10: Hasil Tes Siswa Siklus I

**Hasil Tes Siswa Pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	80	73	Tuntas
2.	X2	60	73	Tidak Tuntas
3.	X3	50	73	Tidak Tuntas
4.	X4	80	73	Tuntas
5.	X5	40	73	Tidak Tuntas
6.	X6	80	73	Tuntas
7.	X7	90	73	Tuntas
8.	X8	50	73	Tidak Tuntas
9.	X9	80	73	Tuntas
10.	X10	80	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	40	73	Tidak Tuntas
13.	X13	80	73	Tuntas
14.	X14	80	73	Tuntas
15.	X15	60	73	Tidak Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	90	73	Tuntas
18.	X18	30	73	Tidak Tuntas
19.	X19	50	73	Tidak Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	30	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas
24.	X24	60	73	Tidak Tuntas
25.	X25	80	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				15
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				10
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				60 %

## Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2****Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar****Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)****Tema : 7. Indahnya keragaman Di Negeriku****Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku****Pembelajaran : 4 (Empat)****Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

### KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menemukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dan ide pokok dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### PPKN

No.	Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	
2.	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai keragaman bahasa daerah di tempat tinggal masing-masing
4.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menunjukkan berbagai keragaman bahasa daerah tempat tinggal masing-masing.

## IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, sertahubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.
2.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, sertahubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa dapat menemukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat menyampaikan pengetahuan baru dan ide pokok dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menunjukkan berbagai keragaman bahasa daerah di Indonesia.dengan benar.
7. Dengan mengamati video, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.dengan tepat.
8. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok
2. Menemukan ide pokok dan informasi baru dari bacaan
3. Mengetahui keragaman bahasa daerah
4. Menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.

**E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*, (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

**F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media : Audio Visual
2. Alat : Laptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
  - a. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).
  - b. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Sintak (Mind Mapping)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15 Menit</b>
a. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama. <b>(PPK)</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. <b>(PPK-Religius)</b>	
	2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar	2. Siswa mendengar absen	
	3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”	3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” <b>(PPK-Nasionalisme)</b>	
	4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bahasa setiap daerah di Indonesia sama?</li> <li>• Bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsi kamu untuk berkomunikasi?</li> </ul> <b>(Mengkomunikasikan)</b>	4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. <b>(Mencoba, Menalar)</b>	
	5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i> )	5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	6. Siswa mendengarkan tujuan	

	yang akan dicapai pada pembelajaran ( <b>Mengkomunikasikan</b> )	pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>50 Menit</b>
<b>b. Mengemukakan konsep/permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</b>	1. Guru menayangkan video pembelajaran	1. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran ( <b>Mengamati</b> )	
	2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas	2. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas. ( <b>Mengamati, Menalar</b> )	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas	3. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> ) ( <b>Menanya</b> )	
	4. Guru memberikan contoh tentang keberagaman bahasa yang ada di sekitar tempat tinggal. ( <b>Mengkomunikasikan</b> )	4. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. ( <b>Menalar</b> )	
<b>c. Membentuk kelompok</b>	5. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok	5. Siswa membentuk beberapa kelompok	

	secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	(model <i>mind mapping</i> ) <b>(mencoba)</b>	
	6. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )	6. Siswa membaca lembar bacaan yang telah dibagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )	
<b>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</b>	7. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> .	7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) <b>(Mencoba)</b>	
<b>e. Tiap kelompok membaca hasil diskunya</b>	8. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i> )	8. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) <b>(Mencoba, Mengkomunikasikan)</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			<b>10 Menit</b>
<b>f. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali.</b>	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (model <i>Mind Mapping</i> )	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ) <b>(Mencoba, Mengkomunikasikan)</b>	
	2. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran	2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang	



3.										
4.										
Tabel Kriteria Penilaian Sikap										
Cermat			Percaya Diri				Bertanggung Jawab			
1. Telaten dalam mengerjakan soal.			1. Yakin dan tidak mudah pesimis.				1. Bekerja sama dengan kelompok.			
2. Mengecek ulang hasil kerja.			2. Berani tampil di depan kelas.				2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.			
3. Teliti dalam mengerjakan soal			3. Berani memberikan pendapat.				3. Tertib dalam kelas			

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Membuda

SM: Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Nilai Maksimal

## 2. Penilaian Pengetahuan

- Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Bahasa Indonesia</b> Kemampuan menemukan ide pokok dari setiap paragraf.	Dapat menemukan dengan benar semua ide pokok dari minimal 4 paragraf	Dapat menemukan dengan benar ide pokok dari 3 paragraf	Dapat menemukan dengan benar ide pokok dari 2 paragraf	Dapat menemukan dengan benar ide pokok dari 1 paragraf
<b>PPKN</b> Mengidentifikasi berbagai keragaman bahasa daerah di tempat tinggal masing-masing	Dapat mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di tempat tinggal sendiri serta ragam bahasa di tempat tinggal teman.	Dapat mengidentifikasi sebagian dari keragaman bahasa daerah di tempat tinggal sendiri serta ragam bahasa di tempat tinggal teman.	Hanya mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di tempat tinggal sendiri.	Tidak dapat mengidentifikasi semuanya.

<b>IPS</b> Mengidentifikasi kegiatan yang dapat mencegah kepunahnya bahasa daerah.	Dapat mengidentifikasi minimal 3 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat mengidentifikasi minimal 2 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Dapat mengidentifikasi minimal 1 cara mencegah kepunahan bahasa daerah	Tidak dapat mengidentifikasi cara mencegah kepunahan bahasa daerah
---	--	--	--	--

### 3. Penilaian Keterampilan.

- Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Nontes (Menjelaskan Informasi)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menyajikan informasi dan ide pokok dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Menulis dengan bahasa runtun dan kosakata baku	Menulis bahasa runtun dan beberapa kosakata tidak baku	Menulis bahasa runtun dan kosakata tidak baku	Menulis bahasa yang tidak runtun dan kosakata tidak baku.

- PPKN

Berdiskusi mengenai bahasa daerah yang digunakan siswa

Bentuk Penilaian: Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, dan tidak dapat dimengerti

Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtun, tulisan kurang rapi	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtun. Tulisan tidak rapi.
---	---	---	--	---

- IPS

Bentuk penilaian : Kinerja

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan berbicara dan berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksud oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas mengumam dan tidak dapat dimengerti

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Guru kelas IV



Suharni, S.Ag

NIP. 197206232007102002

Banda Aceh, 1 Maret 2023

Mahasiswa,



Irma silvia

NIM. 190209127

## MATERI PEMBELAJARAN

### Bahasa Daerah Di Indonesia Terancam Punah

Bahasa pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa, selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

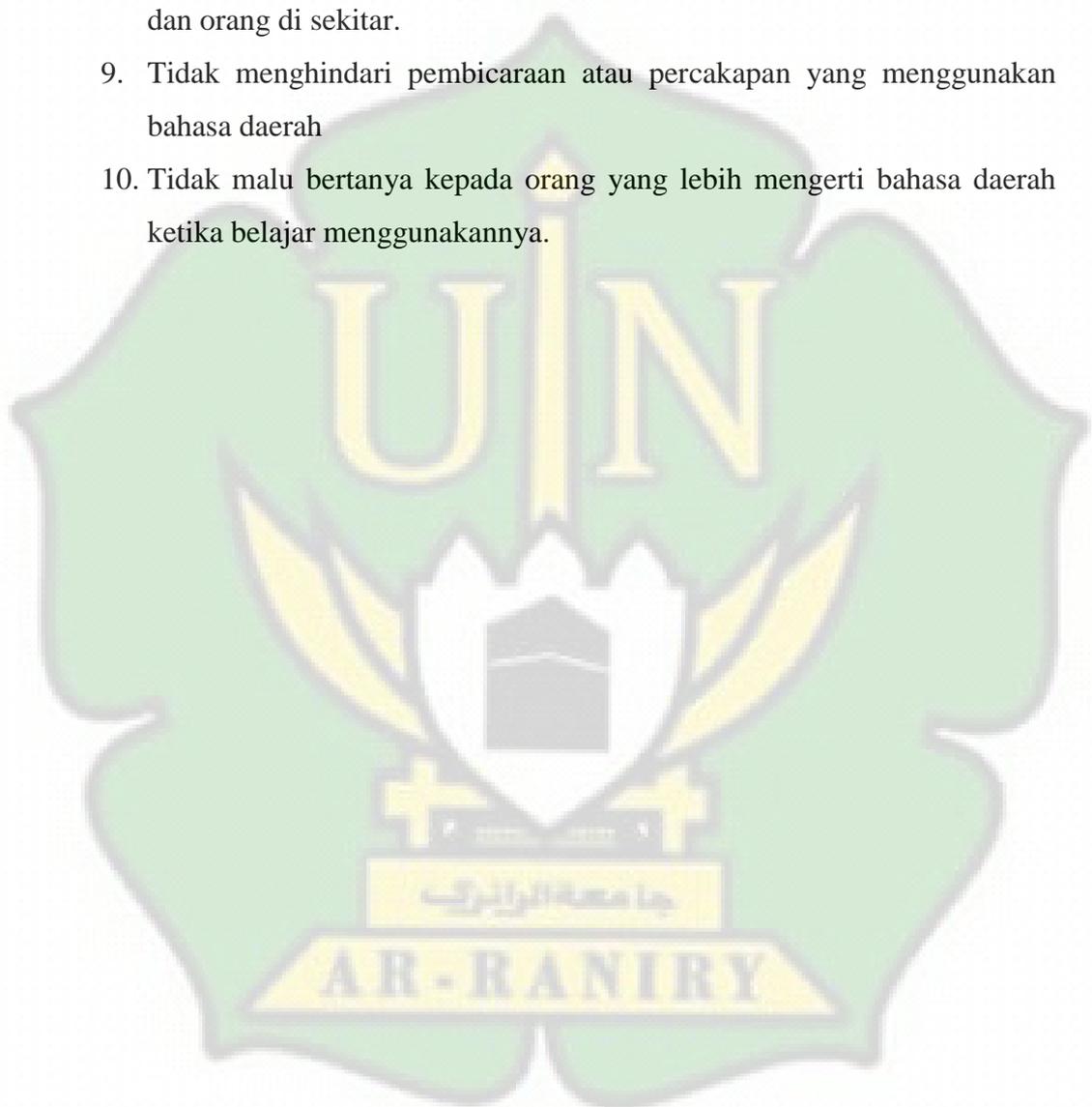
Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

**Diantara Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa daerah, yaitu:**

1. Menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga di rumah.
2. Tidak malu menggunakannya di tempat umum
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap istilah-istilah dalam bahasa daerah
4. Menerbitkan bacaan atau majalah dengan bahasa daerah setempat
5. Menyelenggarakan acara-acara yang dapat melestarikan bahasa daerah, seperti karya tulis, drama, puisi dan lainnya.

6. Bahasa daerah menjadi bagian dari muatan local di sekolah
7. Mengajarkan bahasa daerah secara turun-temurun untuk berkomunikasi sehari-hari.
8. Belajar tentang keunikan bahasa daerah melalau orang tua, keluarga, dan orang di sekitar.
9. Tidak menghindari pembicaraan atau percakapan yang menggunakan bahasa daerah
10. Tidak malu bertanya kepada orang yang lebih mengerti bahasa daerah ketika belajar menggunakannya.



## Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

**Lembar Kerja Peserta Didik  
(LKPD)**

**Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar**  
**Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)**  
**Tema 7 : Indah nya Keberagaman Di Negeriku**  
**Subtema 1 : Keragaman Suku Bnagsa dan Agama di Negeriku**  
**Pembelajaran : 4**

Nama Anggota Kelompok:

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. |    |

**Petunjuk:**

1. Bacalah doa sebelum memulai.
2. Bacalah LKPD dengan cermat.
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan kegiatan berikut.
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha secara maksimal mungkin.

### Kegiatan I: Membuat *Mind Mapping*

Petunjuk Penggunaan

*Mind Mapping*

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

### Kegiatan II

1. Setelah membaca teks bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”. Diskusikan dengan teman kelompokmu dan Tuliskan ide pokok dari ke dalam tabel berikut.

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

2. Tuliskan informasi baru yang kalian dapatkan dari bacaan tersebut.  
Tuliskan dalam bentuk berikut menggunakan ejaan yang tepat.

Informasi dari bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”

- 1.
- 2.
- 3.

3. Bersama teman kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan berikut!
- a. Di provinsi mana kamu tinggal?
  - b. Dalam berkomunikasi bahasa apa saja yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
  - c. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta artinya dalam bahasa Indonesia
- Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel!

Provinsi Tempat Tinggal:		
Bahasa yang digunakan masyarakat:.....		
Bahasa Indonesia	Bahasa:.....	Bahasa:.....
Apa kabar?		
Siapa namamu?		
Terima kasih		
Mau pergi kemana?		
Apa kamu sudah makan?		

## Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****(SIKLUS II)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : IV / 2 (Dua)

**Tema 7** : **Indahnya Keragaman Di Negeriku**

**Sub Tema 1** : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku**

**Pembelajaran (PB)** : 4 (Empat)

**Nama Guru** : Irma Silvia

**Nama Pengamat** : Suharni, S.Ag

**Hari / Tanggal** : Rabu/1 Maret 2023

**a. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				✓
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"			✓	
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bahasa setiap daerah di Indonesia sama?</li> <li>• Bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di daerahmu untuk berkomunikasi?</li> </ul>				✓
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari ( <i>model mind mapping</i> )				✓
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>			✓	
7. Guru menayangkan video pembelajaran ( <i>model Mind Mapping</i> )			✓	
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan			✓	

di depan kelas				
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.			✓	
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> )				✓
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas (model <i>mind mapping</i> )			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )			✓	
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Guru membagikan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )			✓	
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Guru memberikan pesan-pesan positif			✓	
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.				✓
Jumlah			70	

Komentar dan saran Perbaikan

.....

.....

Banda Aceh, 1 Maret 2023

Pengamat,



**Suharni, S.Ag**

NIP. 197206232007102002

## Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****(SIKLUS II)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : IV / 2 (Dua)

**Tema 7** : **Indahnya Keragaman Di Negeriku**

**Sub Tema 1** : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku**

**Pembelajaran (PB)** : 4 (Empat)

**Nama Guru** : Irma Silvia

**Nama Pengamat** : Fadhlia

**Hari / Tanggal** : Rabu/1 Maret 2023

**a. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2. Siswa mendengar absen				✓
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”			✓	
4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			✓	
5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>			✓	
7. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran			✓	
8. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.			✓	
9. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang			✓	

keberagaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)				
11. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
12. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )			✓	
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ).			✓	
16. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )			✓	
17. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Siswa menjawab soal evaluasi ( <i>Post-Test</i> )			✓	
19. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif			✓	
21. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
Jumlah			66	

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Pengamat,



**Fadhlia**

Nim. 190209128

Lampiran 15: Soal Post-Test Siklus II

**Soal Post-Test Siklus II**

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Tema 7 : Indahnya Keragaman Di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran : 4  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator	Butir Soal dan Kunci Jawaban	Bentuk Soal	Skor
1.	<p>Siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.</p> <p>(Mengklasifikasi)  <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i></p>	<p>Untuk memudahkan seseorang dalam menemukan ide pokok paragraf, ada beberapa cara mudah yang bisa diterapkan, kecuali...</p> <p>a. Baca seluruh paragraf dengan teliti                      b. Tandai informasi yang dianggap penting                      c. Temukan kalimat utama bacaan seperti kalimat pertama, tengah atau akhir.                      d. Membaca paragraf pertama saja.</p> <p>Jawaban: D</p>	Pilihan Ganda	10
2.	<p>(Menyimpulkan)  <i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.</i></p>	<p>Bacalah paragraf berikut dengan seksama!</p> <p>Keragaman bahasa daerah adalah salah satu ciri khas Indonesia. Meskipun memiliki ratusan bahasa daerah, ternyata ada beberapa di antaranya berada dalam kondisi terancam punah. Kondisi tersebut dituliskan dalam penelitian untuk pemetaan dan perlindungan bahasa daerah di Indonesia yang dilaksanakan oleh Badan pengembangan dan Pembinaan bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Ide pokok dari paragraf di atas adalah...</p> <p>a. Meskipun memiliki ratusan bahasa daerah, ternyata ada beberapa di antaranya berada dalam kondisi terancam punah.</p>	Pilihan Ganda	10



	<p>berbagai keragaman bahasa daerah di tempat tinggal masing-masing</p> <p>(Menyimpulkan) Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</p>	<p>a. Mandarin b. Melayu c. Jawa d. Indonesia Jawaban : D</p>	Ganda	
6.	<p>(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</p>	<p>Yang termasuk bahasa daerah Sumatra yaitu...</p> <p>a. Aceh, Badui, Betawi b. Aceh, Gayo, Simeuleu c. Bali, Betawi, Sasak d. Alune, amahai, Ambeulau Jawaban: B</p>	Pilihan Ganda	10
7.	<p>(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</p>	 <p>Kedua orang pada gambar diatas berasal dari daerah...</p> <p>a. Bali b. Jawa c. Sumatra d. Aceh Jawaban: C</p>	Pilihan Ganda	10
8.	<p>Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan yang dapat</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut</p> <p>1) Menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga</p>	Pilihan ganda	10

	<p>mencegah punahnya bahasa daerah.</p> <p>(Mengkasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori.</i></p>	<p>2) Mengajarkan bahasa daerah secara turun-temurun untuk berkomunikasi sehari-hari.</p> <p>3) Menggunakan bahasa asing</p> <p>4) Belajar tentang keunikan bahasa daerah melalui orang tua, keluarga, dan orang di sekitar.</p> <p>5) Menggunakan bahasa yang sedang menjadi trend</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa daerah ditunjukkan oleh pernyataan....</p> <p>a. 1), 2), dan 3)</p> <p>b. 2), 3), dan 4)</p> <p>c. 1), 2), dan 4)</p> <p>d. 3), 4) dan 5)</p> <p>Jawaban: C</p>		
9.	<p>(Menjelaskan) <i>Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat</i></p>	<p>Bahasa daerah akan senantiasa terjaga serta tidak punah apabila kita...</p> <p>a. Lebih menyukai bahasa asing</p> <p>b. Mengutamakan belajar bahasa Inggris</p> <p>c. Menggunakan bahas daerah dengan benar</p> <p>d. Menggunakan bahasa yang lagi viral</p> <p>Jawaban: C</p>	Pilihan ganda	10
10.	<p>(Menjelaskan) <i>Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat</i></p>	<p>Apa yang akan kamu lakukan ketika mendengar temanmu sering berbicara menggunakan bahasa yang kurang sopan atau bahasa viral zaman sekarang</p> <p>a. Mengikutinya untuk berbicara menggunakan bahasa viral</p> <p>b. Membiarkannya berbicara bahasa yang kurang sopan</p> <p>c. Menegurnya dengan baik, dan menyarakan untuk menggunakan bahasa daerah (bahasa yang sopan)</p> <p>d. Mengajak kawan lain untuk mengikutinya berbicara bahasa viral.</p> <p>Jawaban: C</p>	Pilihan ganda	10

Lampiran 16: Hasil Tes Siswa Siklus I

**Hasil Evaluasi Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	100	73	Tuntas
2.	X2	80	73	Tuntas
3.	X3	70	73	Tidak Tuntas
4.	X4	90	73	Tuntas
5.	X5	60	73	Tidak Tuntas
6.	X6	80	73	Tuntas
7.	X7	100	73	Tuntas
8.	X8	80	73	Tuntas
9.	X9	80	73	Tuntas
10.	X10	80	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	60	73	Tidak Tuntas
13.	X13	80	73	Tuntas
14.	X14	100	73	Tuntas
15.	X15	80	73	Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	90	73	Tuntas
18.	X18	50	73	Tidak Tuntas
19.	X19	60	73	Tidak Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	60	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas
24.	X24	80	73	Tuntas
25.	X25	100	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				19
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				6
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				76 %

Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3**

**Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar**

**Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)**

**Tema : 7. Indahnya keragaman Di Negeriku**

**Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku**

**Pembelajaran : 5 (Lima)**

**Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa iingin tahu tentang dirinya, akhlak ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI.**

**Bahasa Indonesia**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1 Menemukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam teks bacaan
2.	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKN**

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator pencapaian Kompetensi</b>
1.	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	
2.	2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia
4.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menunjukkan berbagai keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

### SBDP

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu
2.	4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	4.2.1 Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks yang disajikan, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam teks bacaan dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar
4. Setelah mengamati video, siswa mampu menunjukkan berbagai keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
5. Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, siswa mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.
6. Setelah mencermati notasi dan syair sebuah lagu, siswa mampu Menyanyikan lagu sesuai dengan nada yang benar.

### D. Materi Pembelajaran

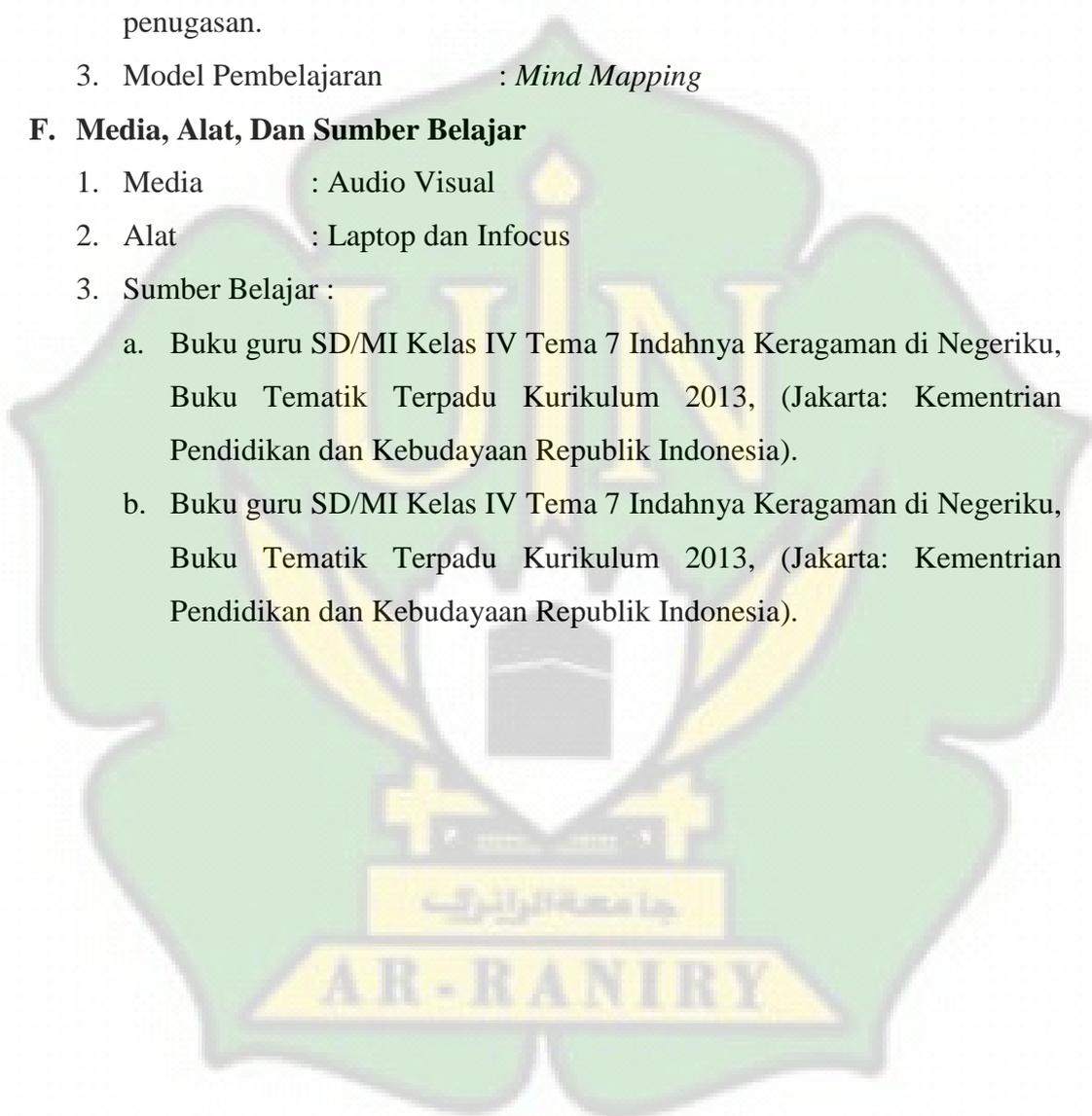
1. Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan.
2. Mengenali berbagai keberagaman agama di Indonesia
3. Mencermati notasi angka dan syair lagu “satu nusa Satu Bangsa”
4. Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.

**E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*, (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan.
3. Model Pembelajaran : *Mind Mapping*

**F. Media, Alat, Dan Sumber Belajar**

1. Media : Audio Visual
2. Alat : Laptop dan Infocus
3. Sumber Belajar :
  - a. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).
  - b. Buku guru SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia).



### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Sintak (Mind Mapping)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15 Menit</b>
<b>b. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama. <b>(PPK)</b>	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. <b>(PPK-Religius)</b>	
	2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar	2. Siswa mendengar absen	
	3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”	3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” <b>(PPK-Nasionalisme)</b>	
	4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama apa saja yang ada di Indonesia yang kalian ketahui?</li> </ul> <b>(Mengkomunikasikan)</b>	4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. <b>(Mencoba, Menalar)</b>	
	5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari (model <i>mind mapping</i> ).	5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran	

	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>50 Menit</b>
<b>b.Mengemukakan konsep/ permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban</b>	1. Guru menayangkan video pembelajaran	1. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran <b>(Mengamati)</b>	
	2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas	2. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas. <b>(Mengamati, Menalar)</b>	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas	3. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> ) <b>(Menanya)</b>	
	4. Guru memberikan contoh tentang tempat beribadah setiap agama <b>(Mengkomunikasikan)</b>	4. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. <b>(Menalar)</b>	
<b>c. Membentuk kelompok</b>	5. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 orang.	5. Siswa membentuk beberapa kelompok <b>(Mencoba)</b>	
	6. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang	6. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di	

	sama	bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )	
<b>d. Tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</b>	7. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> .	7. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) <b>(Mencoba)</b>	
<b>e. Tiap kelompok membaca hasil diskunya</b>	8. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i> )	8. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) <b>(Mencoba, Mengkomunikasikan)</b>	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<b>f. peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan kembali.</b>	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari (model <i>Mind Mapping</i> )	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ) <b>(Mencoba, Mengkomunikasikan)</b>	<b>10 Menit</b>
	2. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	2. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru <b>(Mengamati)</b>	
	3. Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	3. Siswa melakukan refleksi terhadap proses	

		pembelajaran	
4. Guru membagikan soal <i>post-test</i> kepada siswa (evaluasi)		4. Siswa menjawab soal Post-test yang dibagikan guru ( <b>Mencoba</b> )	
5. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya		5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang baru saja di pelajari	
6. Guru menyampaikan pesan-pesan positif		6. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif yang disampaikan oleh guru	
7. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup ( <b>Religius</b> )		7. siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam guru	

## H. Teknik Penilaian

### 1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
<b>Tabel Kriteria Penilaian Sikap</b>											
<b>Cermat</b>				<b>Percaya Diri</b>				<b>Bertanggung Jawab</b>			
4. Telaten dalam mengerjakan soal.				4. Yakin dan tidak mudah pesimis.				4. Bekerja sama dengan kelompok.			

5. Mengecek ulang hasil kerja.	5. Berani tampil di depan kelas.	5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
6. Teliti dalam mengerjakan soal	6. Berani memberikan pendapat.	6. Tertib dalam kelas

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Membuda

SM: Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh} \times 100}{\text{Nilai Maksimal}}$$

## 2. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan dalam menyajikan informasi dan ide pokok dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Menulis dengan bahasa runtun dan kosakata baku	Menulis bahasa runtun dan beberapa kosakata tidak baku	Menulis bahasa runtun dan kosakata tidak baku	Menulis bahasa yang tidak runtun dan kosakata tidak baku.

PPKN

Berdiskusi tentang keberagaman agama di Indonesia

Bentuk Penilaian: Kinerja

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan	Pengucapan	Pengucapan	Pengucapan	Pengucapan

berbicara dan diskusi	kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	kalimat di beberapa bagian jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
-----------------------	--	--	---	--

SBDP

Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”

Bentuk Penilaian: Kinerja

Aspek	1	2	3	4
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu
Ketepatan tempo lagu dari awal hingga akhir	Lagu dinyanyikan sesuai dengan tempo dari awal hingga akhir	Ada satu kali kesalahan tempo lagu yang dinyanyikan	Ada dua kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan	Ada tiga kali kesalahan tempo pada lagu yang dinyanyikan.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Mengetahui  
Guru kelas IV



Suharni, S.Ag

NIP. 1972062320071 02002

Banda Aceh, 4 Maret 2023

Mahasiswi,



Irma silvia

NIM. 190209127

## **MATERI PEMBELAJARAN**



### **Keragaman Agama di Indonesia**

Letak geografis Indonesia di antara dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terdapat persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia.

Pada awalnya masuk agama Hindu dan Budha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu.

Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinannya masing-masing. Indonesia terdapat 6 agama yang diakui negara yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu.

Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Walaupun berbeda, bangsa Indonesia tidak terpecah belah. Di tengah keragaman suku, dan agama kita bisa belajar dan mengembangkan hidup toleransi. Bertoleransi berarti mampu menghargai perbedaan.

## 6 Agama di Indonesia

<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Islam</b>	
	Kitab Suci	Al-Qur'an
	Nama Nabi	Nabi Muhammad SAW
	Hari Besar	Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijrah, Isra' Mi'raj
	Tempat Ibadah	Masjid
<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Kristen Protestan</b>	
	Kitab Suci	Alkitab
	Nama Pembawa	Yesus Kristus
	Hari Besar	Natal, Jumat Agung, Paskah, Kenaikan Isa Almasih
	Tempat Ibadah	Gereja
<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Katholik</b>	
	Kitab Suci	Alkitab
	Nama Pembawa	Yesus Kristus
	Hari Besar	Natal, Jumat Agung, Paskah, Kenaikan Isa Almasih
	Tempat Ibadah	Gereja
<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Hindu</b>	
	Kitab Suci	Weda
	Nama Pembawa	-
	Hari Besar	Nyepi, Saraswati, Pagerwesi
	Tempat Ibadah	Pura
<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Budha</b>	
	Kitab Suci	Tri Pitaka
	Nama Pembawa	Siddharta Gautama
	Hari Besar	Waisak, Asadha, Kathina
	Tempat Ibadah	Vihara
<b>Tempat Ibadah</b>	<b>Agama Kong Hu Cu</b>	
	Kitab Suci	Si Shu dan Wu Ching
	Nama Pembawa	Kong Hu Cu
	Hari Besar	Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh
	Tempat Ibadah	Li Tang / Klenteng

## Lampiran 18: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

**Lembar Kerja Peserta Didik  
(LKPD)-3**

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar

**Kelas/Semester** : IV/ 2 (Dua)

**Tema 7** : **Indahnya Keragaman di Negeriku**

**Subtema 1** : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

**Pembelajaran** : 5

Nama Anggota Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. |    |

**Kegiatan I: Membuat *Mind Mapping***

**Petunjuk Penggunaan  
*mind mapping***

1. Tulislah judul tema pada bagian tengah kertas, yang telah disediakan oleh gurumu!
2. Buatlah cabang-cabang dari tema yang sudah kamu tulis
3. Tulislah hal-hal yang bersangkutan dengan judul tema dan diwarnai dengan pensil warna setiap gambar tema dan subtema tersebut
4. Buatlah peta pikiran tersebut semenarik dan sekreatif mungkin dan presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

2. Carilah informasi-informasi berikut
  - a. nama kitab suci agama masing-masing agama
  - b. tempat ibadah masing-masing agama
  - c. hari-hari besar masing-masing agama

No	Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah	Hari-Hari Besar
1	Islam			
2	Kristen			
3	Katolik			
4	Hindu			
5	Budha			
6	Konghuchu			

3. Apa yang kamu ketahui tentang tanda tempo dalam sebuah lagu!

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
(SIKLUS III)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas / Semester** : IV / 2 (Dua)  
**Tema 7** : Indahya Keragaman Di Negeriku  
**Sub Tema 1** : Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku  
**Pembelajaran (PB)** : 4 (Empat)  
**Nama Guru** : Irma Silvia  
**Nama Pengamat** : Suharni, S.Ag  
**Hari / Tanggal** : Sabtu/ 4 Maret 2023

**a. Petunjuk**

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan berdoa bersama				✓
2. Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				✓
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”				✓
4. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama apa saja yang ada di Indonesia yang kalian ketahui?</li> </ul>				✓
5. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari ( <i>model mind mapping</i> )				✓
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Guru menayangkan video pembelajaran ( <i>model Mind Mapping</i> )				✓
8. Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis beberapa gambar yang ditayangkan di depan kelas				✓
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk			✓	

bertanya tentang materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )				
10. Guru memberikan contoh tentang keberagaman agama yang ada di Indonesia.				✓
11. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 3-4 (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
12. Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang sama (model <i>mind mapping</i> )				✓
13. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> )				✓
14. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas (model <i>mind mapping</i> )				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari ( <i>mind mapping</i> )				✓
16. Guru memberi penguatan ( <i>mind mapping</i> )				✓
17. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Guru membagikan soal evaluasi ( <i>post-test</i> )				✓
19. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Guru memberikan pesan-pesan positif				✓
21. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Alhamdulillah dan mengucapkan salam.				✓
Jumlah			80	

Komentar dan saran Perbaikan

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 Maret 2023

Pengamat,



**Suharni, S.Ag**

NIP. 197206232007102002

Lampiran 20: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### (SIKLUS III)

**Satuan Pendidikan** : MIN 26 Aceh Besar  
**Kelas / Semester** : IV / 2 (Dua)  
**Tema 7** : **Indahnya Keragaman Di Negeriku**  
**Sub Tema 1** : **Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku**  
**Pembelajaran (PB)** : 5 (Lima)  
**Nama Guru** : Irma Silvia  
**Nama Pengamat** : Fadhlia  
**Hari / Tanggal** : Sabtu/ 4 Maret 2023

#### a. Petunjuk

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

( 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik).

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2. Siswa mendengar absen				✓
3. Siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”				✓
4. Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				✓
5. Siswa mendengarkan yang disampaikan guru				✓
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Inti</b>				
7. Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran				✓
8. Siswa mengamati dan menganalisis tentang gambar yang ditampilkan pada video di depan kelas.				✓
9. Siswa bertanya mengenai materi pada video yang sudah ditayangkan di depan kelas (model <i>Mind Mapping</i> )			✓	
10. Siswa mendapat informasi dari contoh tentang			✓	

keberagaman bahasa yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal. (Menalar)				
11. Siswa membentuk beberapa kelompok (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )			✓	
12. Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru (model <i>mind mapping</i> )			✓	
13. Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD dan membuat <i>mind mapping</i> (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mencoba</b> )				✓
14. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (model <i>mind mapping</i> ) ( <b>mengkomunikasikan</b> )				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>				
15. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (model <i>Mind Mapping</i> ).				✓
16. Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru ( <i>mind mapping</i> )				✓
17. Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.			✓	
18. Siswa menjawab soal evaluasi ( <i>Post-Test</i> )				✓
19. Siswa menerima informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			✓	
20. Siswa mendengarkan pesan-pesan positif				✓
21. Siswa membaca Alhamdulillah dan menjawab salam.				✓
Jumlah				78

Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 Maret 2023

Pengamat,



**Fadhlia**

Nim. 190209128

Lampiran 21: Soal Post-Test Siklus III

**Soal Post-Test Siklus III**

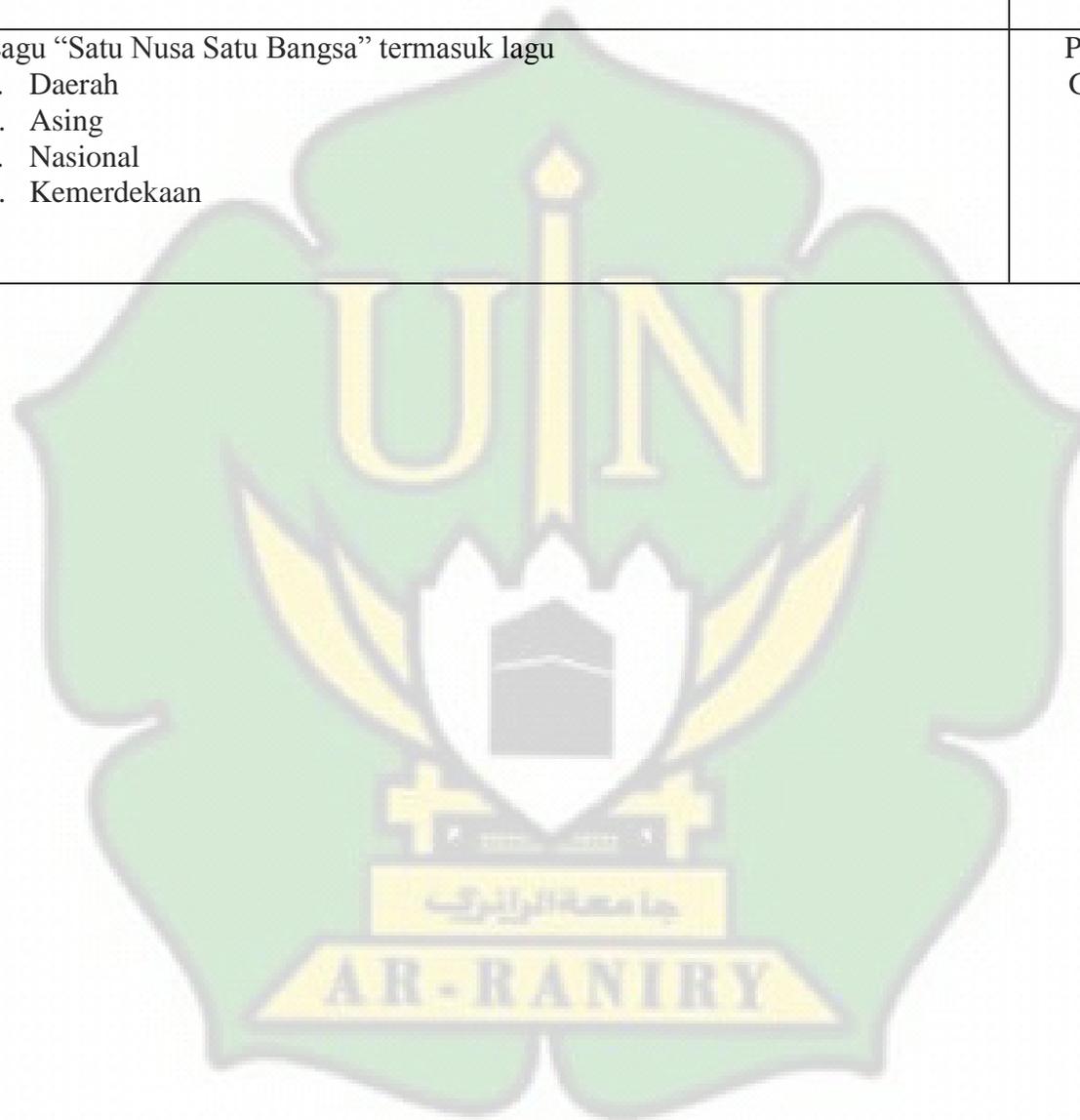
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)  
 Tema 7 : Indahnya Keragaman Di Negeriku  
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku  
 Pembelajaran : 5  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator	Soal	Kategori	Skor
1	Menemukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam teks bacaan  <i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama! Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, seperti halnya agam adan budaya. Pemerintah Indonesia mengakui bahwa ada 6 agama yang ada di Indonesia yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Dengan adanya berbagai keberagaman yang ada dengan begitu kerukunan umat beragama merupakan hal yang sangat pentiing untuk mencapai kesejahteraan hidup di negeri ini. Walaupun mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam, namun perbedaan ini tidak menjadi alasan untuk berpecah belah, kita harus menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh. Ide pokok dari paragraf di atas adalah... a. Agama di Indonesia terdiri dari 6 agama b. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman seperti halnya agama dan budaya c. Menjaga kerukunan umat beragama itu penting Negara Indonesia harus tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.	Pilihan Ganda	10
2	<i>Mampu memberikan kesimpulan</i>	Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf di atas yaitu... a. Perbedaan dalam bernegara b. Variasi agama di Indonesia	Pilihan Ganda	e.

	<i>logis dari informasi yang disajikan</i>	c. Keberagaman agama tidak menjadi alasan untuk hidup pecah belah d. Negara Indonesia harus tetap kokoh		
3	Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia  <i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Enam agama resmi yang diakui oleh pemerintah republic Indonesia adalah... a. Islam, Kristen, katolik, Hindhu b. Islam, Kristen, Budha, Hindu c. Islam, kristen, katolik, Hindu, budha, Konghuchu d. Islam, Konghuchu, Hindu, Katolik, Budha	Pilihan Ganda	10
4	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	Kitab suci agama Islam adalah a. Al-quran b. Weda c. Al kitab d. Tripitaka	Pilihan Ganda	10
5	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	 <p>Bangunan di atas merupakan tempat ibadah agama</p> a. Kristen b. Hindu c. Konghuchu d. Budha	Pilihan Ganda	10

6	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	Idul fitri dan Idul adha merupakan hari raya umat a. Islam b. Katolik c. Budha d. Hindu	Pilihan Ganda	10
7	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	 <p>Bangunan di atas merupakan tempat ibadah agama e. Budha f. Konghuchu g. Hindu h. Kristen</p>	Pilihan Ganda	10
8	(Menjelaskan) <i>Menjelaskan hubungan sebab akibat</i>	Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dengan keragaman agama, maka kita perlu menjunjung tinggi a. Toleransi b. Konsumsi c. Modernisasi d. Egoisme	Pilihan Ganda	10
9	(Menafsirkan) <i>Mampu mengubah informasi yang disajikan dari bentuk satu ke bentuk lain</i>	Tanda yang digunakan untuk menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang harus dinyanyikan dinamakan... a. Nada b. Notasi c. Syair d. Tempo	Pilihan Ganda	10

10	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	Lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” termasuk lagu a. Daerah b. Asing c. Nasional d. Kemerdekaan	Pilihan Ganda	10
----	--	--	---------------	----



Lampiran 22: Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus III

**Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus III**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor Test</b>	<b>KKM</b>	<b>Keterangan</b>
1.	X1	100	73	Tuntas
2.	X2	80	73	Tuntas
3.	X3	90	73	Tuntas
4.	X4	100	73	Tuntas
5.	X5	70	73	Tidak Tuntas
6.	X6	90	73	Tuntas
7.	X7	100	73	Tuntas
8.	X8	80	73	Tuntas
9.	X9	90	73	Tuntas
10.	X10	90	73	Tuntas
11.	X11	80	73	Tuntas
12.	X12	80	73	Tuntas
13.	X13	100	73	Tuntas
14.	X14	100	73	Tuntas
15.	X15	90	73	Tuntas
16.	X16	80	73	Tuntas
17.	X17	100	73	Tuntas
18.	X18	70	73	Tidak Tuntas
19.	X19	80	73	Tuntas
20.	X20	80	73	Tuntas
21.	X21	60	73	Tidak Tuntas
22.	X22	80	73	Tuntas
23.	X23	90	73	Tuntas
24.	X24	80	73	Tuntas
25.	X25	100	73	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>				22
<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>				3
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>				88 %

Lampiran 23: Lembar Validasi LKPD

**LEMBAR VALIDASI**

**LKPD I**

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

B. Rekomendasi

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1	Menemukan pengetahuan baru yang terdapat pada teks  <i>Mampu menafsirkan informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk lain.</i>  <i>Mampu menyimpulkan dan menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian.</i>	Setelah membaca teks tentang “Faktor penyebab keberagaman Indonesia” coba kalian tuliskan informasi-informasi baru yang terdapat pada teks tersebut menggunakan kalimat yang efektif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. a. Apa informasi yang menjadi pembahasan pada teks tersebut? b. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman?	✓	
2	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. bagaimana dengan daerahmu? Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar a. Berasal dari daerah manakah kamu? b. Termasuk dari suku manakah kamu?	✓	

3	<p><i>Menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian</i></p> <p><i>Mengklasifikasi atau menentukan sesuatu yang dimiliki suatu kategori</i></p>	<p>Coba kalian pasang nama suku dan asalnya dengan benar</p> <p>1. Suku Gayo _____ Jawa Tengah Jawa Timur, DIY</p> <p>2. Suku Sunda _____ Nusa Tenggara Barat</p> <p>3. Suku Betawi _____ NAD</p> <p>4. Suku Batak _____ Jawa Barat</p> <p>5. Suku Jawa _____ Sumatra</p> <p>6. Suku Sumbawa _____ DKI</p>	✓
---	---	--	---

## C. Komentar dan saran perbaikan

Banda Aceh, 16 Februari 2023  
Validator,



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd)

## LEMBAR VALIDASI

### LKPD II

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

#### B. Rekomendasi

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

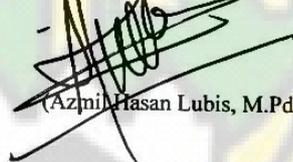
No	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1	Menemukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan.  <i>Mampu menjelaskan dan memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Setelah membaca teks bacaan “Bahasa daerah di Indonesia terancam punah” Diskusikan dengan teman kelompokmu dan tuliskan ide pokok dari setiap paragraf	✓	
2	<i>Mampu menjelaskan dan memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Tuliskan informasi baru apa saja yang kalian dapatkan dari teks bacaan menggunakan ejaan yang tepat!	✓	
3	Menunjukkan keragaman bahasa daerah tempat tinggal masing-masing  <i>Mampu menafsirkan dan menentukan</i>	Bersama teman kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan berikut! a. Di provinsi mana kamu tinggal? b. Bahasa apa yang digunakan dalam berkomunikasi? c. Tulislah beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggal kalian mengikuti makna kata bahasa Indonesia yang telah disajikan dalam tabel di bawah ini	✓	

	<i>sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	Bahasa yang Digunakan...	
		Bahasa Indonesia	Bahasa....
		Apa kabar?	
		Siapa namamu?	
		Terima kasih	
		Mau pergi kemana?	
		Apa kamu sudah makan?	

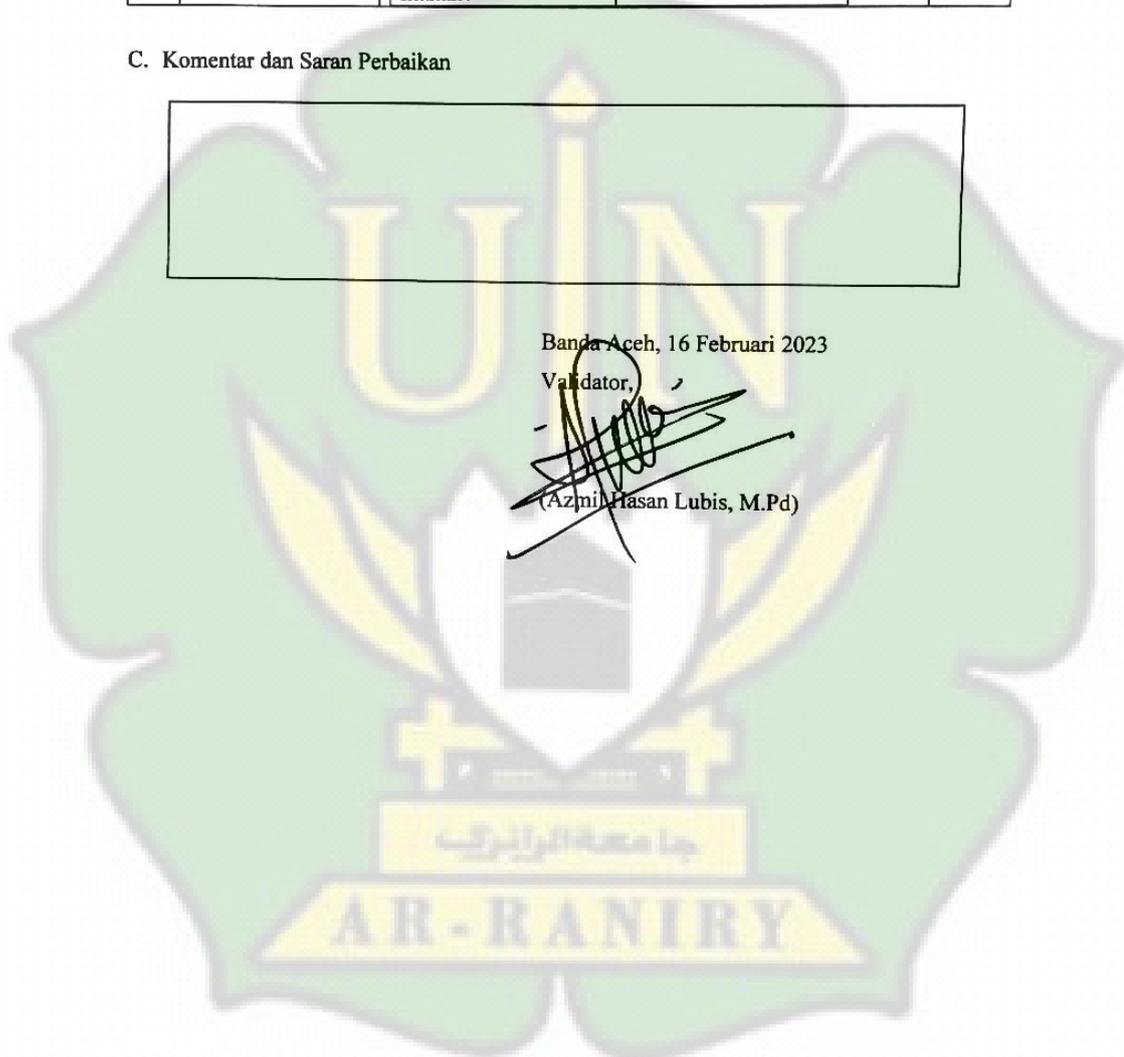
C. Komentar dan Saran Perbaikan

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator,



(Azmi Hasan Lubis, M.Pd)



**LEMBAR VALIDASI**  
**LKPD III**

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

**B. Rekomendasi**

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1	Menemukan pengetahuan baru dan informasi penting dari teks bacaan  <i>Mampu menjelaskan dan memberikan kesimpulan yang logis dari informasi yang disajikan</i>	Setelah membaca teks “Keragaman Agama Di Indonesia” a. Tulislah gagasan pokok dari setiap paragraf b. Pengetahuan baru apa saja yang kamu dapatkan setelah membaca teks tersebut	✓	
2 3	Mengidentifikasi berbagai keragaman agama di Indonesia  <i>Mampu menjelaskan dan mengklasifikasi sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	Carilah informasi-informasi berikut a. Nama kitab suci masing-masing agama b. Tempat beribadah masing-masing agama c. Hari-hari besar masing-masing agama	✓	
4	Mengetahui tempo serta tinggi rendahnya nada dalam lagu  <i>Mampu menjelaskan dan</i>	Apa yang kamu ketahui tentang tanda tempo dalam sebuah lagu!	✓	

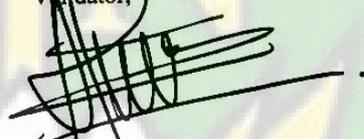
<i>menafsirkan atau mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk lain</i>			
---	--	--	--

C. Komentar dan saran perbaikan

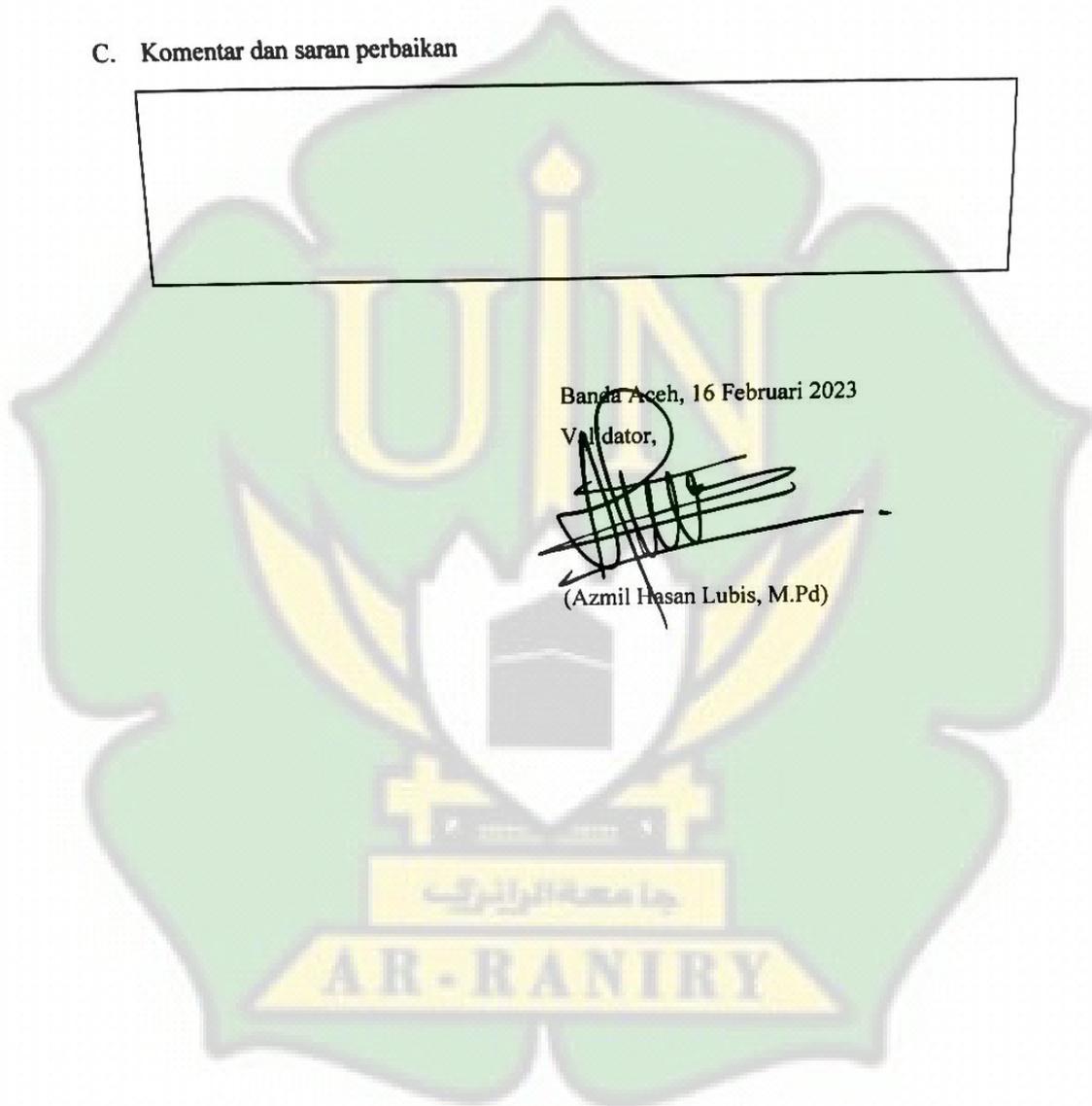
--

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator,



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd)



Lampiran 24: Lembar Validasi Soal *Post-Test*LEMBAR VALIDASI  
SOAL *POST-TEST I*

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

## A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

## B. Rekomendasi

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1	Siswa mampu menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks  <i>Menjelaskan hubungan sebab akibat</i>	Berikut ini yang termasuk ke dalam cara menuliskan informasi dari suatu teks yaitu... a. Membaca naskah asli dengan seksama dan teliti b. Membaca naskah asli dengan sekilas c. Melihat naskah asli d. Membaca paragraf pertama saja	✓	
2	<i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Bacalah teks berikut dengan seksama! Suku Bangsa di Indonesia Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dengan keberagaman. Kalimat <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> pada lambang pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan. Berdasarkan hasil sensus BPS tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku Nias yaitu 0,44 persen	✓	

		<p>dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri dari 466 suku. Sedangkan etnis Tionghoa hanya 1,2 persen dari penduduk Indonesia.</p> <p>Informasi penting yang terdapat pada teks diatas yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jawa adalah satu-satunya suku yang terbanyak di Indonesia</li> <li>Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah suku Nias</li> <li>Etnis Tionghoa jumlahnya sangat sedikit</li> <li>Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.</li> </ol>		
3	<p>Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>(Menafsirkan) Mampu mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk lain.</p>	<p>Suatu kondisi dalam masyarakat terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang dinamakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman</li> <li>Kesamaan</li> <li>Keunikan</li> <li>ketidakberagaman</li> </ol>	✓	
4	<p>(Menyimpulkan) Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</p>	<p>Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang beragam. Hal ini tercermin dari semboyan "Bhinneka tunggal Ika" yang artinya berbedabeda tetapi tetap satu. Keberagaman yang ada terdiri atas....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keragaman bahasa</li> <li>Keragaman kepercayaan</li> <li>Keragaman suku, agama, ras, dan antar golongan</li> <li>Keragaman bangsa</li> </ol>	✓	
5	<p>(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu</p>	<p>Berikut ini yang merupakan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghargai dan menghormati agama dan kepercayaan orang lain.</li> </ol>	✓	

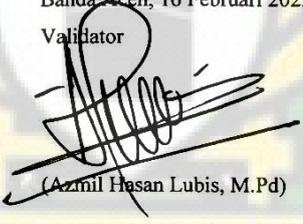
	<i>kategori</i>	<p>b. Tidak membeda-bedakan seseorang berdasarkan suku, ras, agama, kebudayaan dan sebagainya.</p> <p>c. Mementingkan kepentingan pribadi</p> <p>d. Kerja bakti atau gotong royong untuk kepentingan bersama.</p>		
6	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	<p>Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Misalnya seperti Aceh nama suku bangsanya yaitu...</p> <p>a. Bonai, melayu</p> <p>b. Bangka, Melayu</p> <p>c. Serawai, Kaur, melayu</p> <p>d. Gayo, Kluet, Gayo Luwes, Aneuk Jame.</p>	✓	
7	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	<p>Tibo dan Moni berasal dari suku bangsa yang sama. Mereka menggunakan pakaian adat sukunya. Mereka berasal dari ...</p> <p>a. Jawa</p> <p>b. Sumatra</p> <p>c. Papua</p> <p>d. Sulawesi</p> 	✓	
8	<p>Siswa mamapu mengidentifikasi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia</p> <p>(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i></p>	<p>Berikut ini yang merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia, kecuali...</p> <p>a. Kondisi negara kepulauan</p> <p>b. Keadaan transportasi dan komunikasi</p> <p>c. Kondisi perekonomian</p> <p>d. Letak strategis wilayah Indonesia.</p>	✓	
9	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	<p>Perhatikan pernyataan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perbedaan ras asal</li> <li>2) Keberagaman mata pencaharian</li> <li>3) Perbedaan lingkungan geografis</li> <li>4) Perbedaan tingkat pendidikan</li> <li>5) Kemampuan adaptasi</li> </ol> <p>Faktor penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia ditunjukkan oleh pernyataan...</p> <p>a. 1), 2), dan 3)</p>	✓	

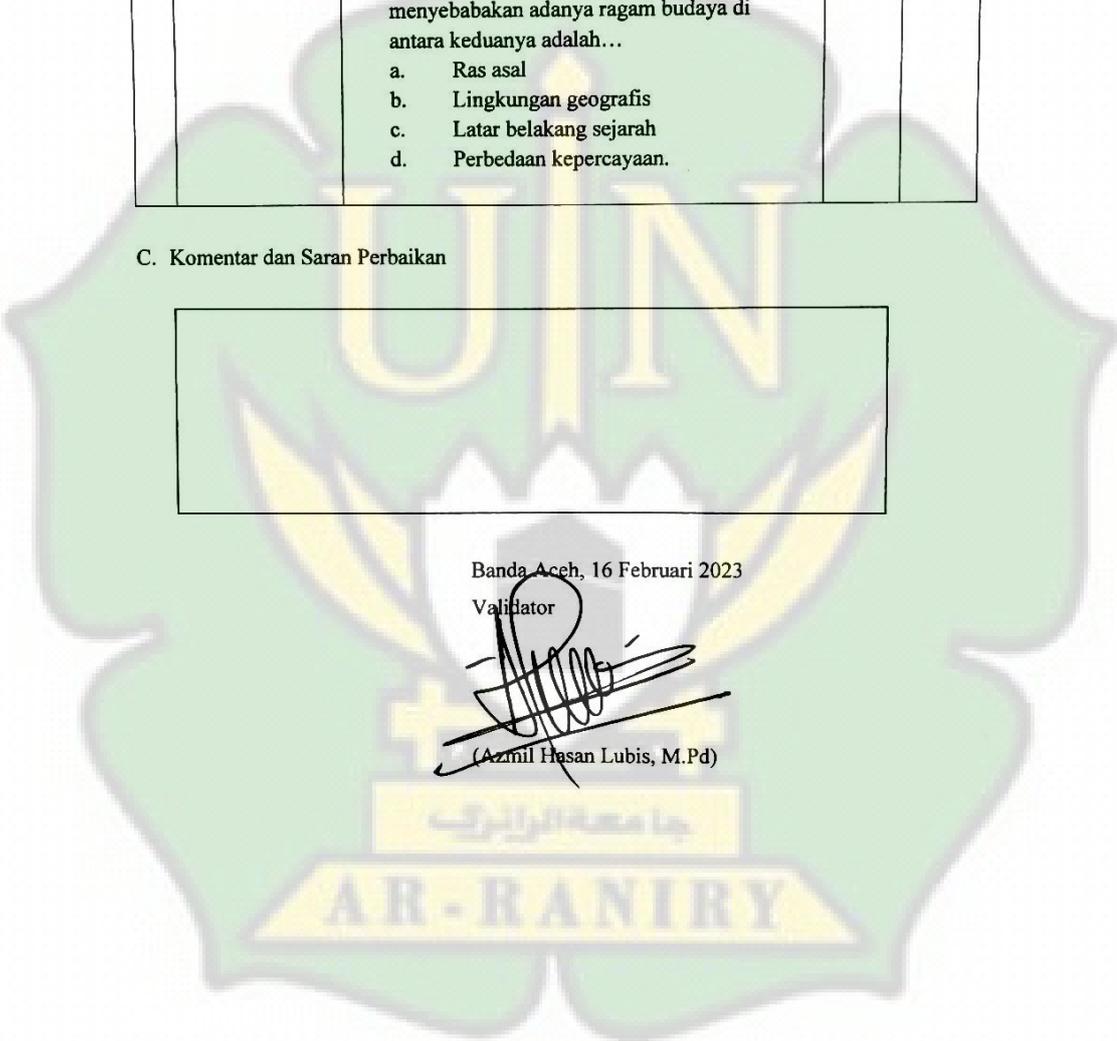
		c. 3), 4), dan 5) d. 1), 3), dan 5).		
10	(Menjelaskan) <i>Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian</i>	Lia dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Lia berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Keduanya memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. faktor yang menyebabkan adanya ragam budaya di antara keduanya adalah... a. Ras asal b. Lingkungan geografis c. Latar belakang sejarah d. Perbedaan kepercayaan.	✓	

## C. Komentar dan Saran Perbaikan

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator

  
 (Azmil Hasan Lubis, M.Pd)


 UIN  
 AR-RANIRY

**LEMBAR VALIDASI**  
**POST TEST II**

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

**A. Petunjuk**

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

**B. Rekomendasi**

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	No	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	Siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan  (mengklasifikasi) mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori	Untuk memudahkan seseorang dalam menemukan ide pokok paragraf, ada beberapa cara mudah yang bisa diterapkan, kecuali... a. Baca seluruh paragraf dengan teliti b. Tandai informasi yang dianggap penting c. Temukan kalimat utama bacaan seperti kalimat pertama, tengah atau akhir. d. Membaca paragraf pertama saja.	✓	
2.	(Menyimpulkan) Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan	Bacalah paragraf berikut dengan seksama! Keragaman bahasa daerah adalah salah satu ciri khas Indonesia. Meskipun memiliki ratusan bahasa daerah, ternyata ada beberapa di antaranya berada dalam kondisi terancam punah. Kondisi tersebut dituliskan dalam penelitian untuk pemetaan dan perlindungan bahasa daerah di Indonesia yang dilaksanakan oleh Badan pengembangan dan Pembinaan bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ide pokok dari paragraf di atas adalah...	✓	



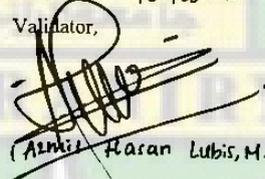
		<p>c. Bahasa daerah kekayaan budaya Indonesia</p> <p>d. Bahasa daerah perlu diperhatikan.</p>		
5	<p>Siswa mampu mengidentifikasi berbagai keragaman bahasa daerah di Indonesia</p> <p>(Menyimpulkan) mampu memberikan kesimpulan yang logis dari informasi yang disajikan</p>	<p>Banyak bahasa daerah yang terdapat di Indonesia, namun Indonesia memiliki bahasa nasional yaitu bahasa...</p> <p>a. Mandarin</p> <p>b. Melayu</p> <p>c. Jawa</p> <p>d. Indonesia</p>	✓	
6	<p>(Mengklasifikasi) mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</p>	<p>Yang termasuk bahasa daerah Sumatra yaitu...</p> <p>a. Aceh, Badui, Betawi</p> <p>b. Aceh, Gayo, Simeuleu</p> <p>c. Bali, Betawi, Sasak</p> <p>d. Alune, amahai, Ambeulau</p>	✓	
7	<p>(Mengklasifikasi) mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</p>	<p>Kedua orang pada gambar diatas berasal dari daerah...</p> <p>a. Bali</p> <p>b. Jawa</p> <p>c. Sumatra</p> <p>d. Aceh</p> 	✓	
8	<p>Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.</p> <p>(Mengklasifikasi) mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga</li> <li>2) Mengajarkan bahasa daerah secara turun-temurun untuk berkomunikasi sehari-hari.</li> <li>3) Menggunakan bahasa asing</li> <li>4) Belajar tentang keunikan bahasa daerah melalui orang tua, keluarga, dan orang di sekitar.</li> <li>5) Menggunakan bahasa yang sedang menjadi trend</li> </ol>	✓	

		<p>Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa daerah ditunjukkan oleh pernyataan....</p> <p>a. 1), 2), dan 3)  b. 2), 3), dan 4)  c. 1), 2), dan 4)  d. 3), 4) dan 5)</p>		
9	(Menjelaskan) Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat	<p>Bahasa daerah akan senantiasa terjaga serta tidak punah apabila kita...</p> <p>a. Lebih menyukai bahasa asing  b. Mengutamakan belajar bahasa Inggris  c. Menggunakan bahas daerah dengan benar  d. Menggunakan bahasa yang lagi viral</p>	✓	
10	(Menjelaskan) Mampu menjelaskan hubungan sebab akibat	<p>Apa yang akan kamu lakukan ketika mendengar temanmu sering berbicara menggunakan bahasa yang kurang sopan atau bahasa viral zaman sekarang</p> <p>a. Mengikutinya untuk berbicara menggunakan bahasa viral  b. Membiarkannya berbicara bahasa yang kurang sopan  c. Menegurnya dengan baik, dan menyarakannya untuk menggunakan bahasa daerah (bahasa yang sopan)  d. Mengajak kawan lain untuk mengikutinya berbicara</p>	✓	

## C. Komentar dan saran Perbaikan

Banda Aceh, 16 februari 2023

Validator,


  
(Ainis Hasan Lubis, M.Pd )

**LEMBAR VALIDASI**  
**POST-TEST III**

Mata Pelajaran : Tematik  
 Kelas/Semester : IV / Genap  
 Penulis : Irma Silvia  
 Nama Validator : *Azmil Hasan Lubis, M.pd*

**A. Petunjuk**

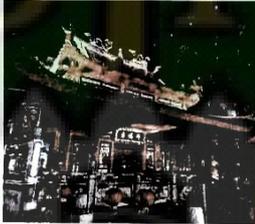
Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan antara lain:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pemahaman konsep.
- Kejelasan maksud soal

**B. Rekomendasi**

Berikan tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1	Menemukan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam teks bacaan  <i>Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan</i>	Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama! Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, seperti halnya agama dan budaya. Pemerintah Indonesia mengakui bahwa ada 6 agama yang ada di Indonesia yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Dengan adanya berbagai keberagaman yang ada dengan begitu kerukunan umat beragama merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan hidup di negeri ini. Walaupun mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam, namun perbedaan ini tidak menjadi alasan untuk berpecah belah, kita harus menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh. Ide pokok dari paragraf di atas adalah... a. Agama di Indonesia terdiri dari 6 agama b. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman seperti halnya agama dan budaya c. Menjaga kerukunan umat beragama itu penting d. Negara Indonesia harus tetap menjadi	✓	

		satu kesatuan yang utuh.	
2	Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan	Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf di atas yaitu... a. Perbedaan dalam bernegara b. Variasi agama di Indonesia c. Keberagaman agama tidak menjadi alasan untuk hidup pecah belah d. Negara Indonesia harus tetap kokoh	✓
3	Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia  Mampu memberikan kesimpulan logis dari informasi yang disajikan	Enam agama resmi yang diakui oleh pemerintah republic Indonesia adalah... a. Islam, Kristen, katolik, Hindhu b. Islam, Kristen, Budha, Hindu c. Islam, kristen, katolik, Hindu, budha, Konghuchu d. Islam, Konghuchu, Hindu, Katolik, Budha	✓
4	(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori	Kitab suci agama Islam adalah a. Al-quran b. Weda c. Al kitab d. tripitaka	✓
5	(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori	 Bangunan di atas merupakan tempat ibadah agama a. Kristen b. Hindu c. Konghuchu d. Budha	✓
6	(Mengklasifikasi) Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori	Idul fitri dan idul adha merupakan hari raya umat a. Islam b. Katolik c. Budha d. Hindu	✓

7	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	 <p>Bangunan di atas merupakan tempat ibadah agama</p> <p>e. Budha f. Konghuchu g. Hindu h. Kristen</p>	✓	
8	(Menjelaskan) <i>Menjelaskan hubungan sebab akibat</i>	<p>Dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dengan keragaman agama, maka kita perlu menjunjung tinggi</p> <p>a. Toleransi b. Konsumsi c. Modernisasi d. Egoisme</p>	✓	
9	(Menafsirkan) <i>Mampu mengubah informasi yang disajikan dari bentuk satu ke bentuk lain</i>	<p>Tanda yang digunakan untuk menunjukkan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang harus dinyanyikan dinamakan...</p> <p>a. Nada b. Notasi c. Syair d. Tempo</p>	✓	
10	(Mengklasifikasi) <i>Mampu menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori</i>	<p>Lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" termasuk lagu</p> <p>a. Daerah b. Asing c. Nasional Kemerdekaan</p>	✓	

## Lampiran 25: Dokumentasi Penelitian



Siswa Mengamati Vidio Pembelajaran



Guru Memberi Kesempatan Siswa Bertanya



Guru Membimbing Siswa dalam Kerja Kelompok



Siswa membuat *Mind Mapping*



Siswa Presentasi Hasil Kerjanya di Depan Kelas



Siswa mewarnai *Mind Mapping*



Foto Bersama siswa dan Wali Kelas



Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi

Beberapa Hasil Mind Mapping Siswa

